

***EDUPRENEURSHIP* PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN LITERASI DAN MENTAL WIRAUSAHA**

( Studi Kasus Kelompok B TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura )



Oleh: **Nurul Ismaiyyah**  
NIM : **21204031004**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**  
**2023**

**EDUPRENEURSHIP PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN LITERASI DAN MENTAL WIRAUSAHA**

( Studi Kasus Kelompok B TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura )



Oleh: **Nurul Ismaiyyah**  
NIM : **21204031004**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**TESIS**  
Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**  
**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ismaiyyah  
NIM : 21204031004  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



**Nurul Ismaiyyah**  
NIM: 21204031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ismaiyah  
NIM : 21204031004  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



**Nurul Ismaiyah**  
NIM: 21204031004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Ismaiyah  
NIM : 21204031004  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Yang menyatakan,



**Nurul Ismaiyah**

**NIM: 21204031004**





## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-696/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : EDUPRENEURSHIP PADA ANAK USIA DINI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN MENTAL WIRUSAHA (STUDI KASUS KELOMPOK B TK IT NURUL HIDAYAH SAMPANG MADURA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL ISMAIYAH, s.pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204031004  
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 641d40980a861



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

SIGNED

Valid ID: 641be7757dd20



Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 640a58b0226c0



Yogyakarta, 01 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED


Valid ID: 641d455ec60e2

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : *EDUPRENEURSHIP* PADA ANAK USIA  
DINIDALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN LITERASI DAN MENTAL  
WIRAUSAHA (STUDI KASUS KELOMPOK  
B TK IT NURUL HIDAYAH SAMPANG  
MADURA)

Nama : Nurul Ismaiyah  
NIM : 21204031004  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. (  )

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M (  )

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1

Maret 2023 Waktu : 09.00-  
10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95,3/A

IPK : 3,92

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan  
Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EDUPRENEURSHIP PADA ANAK USIA DINI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN MENTAL  
WIRUSAHA ( STUDI KASUS KELOMPOK B TK IT NURUL  
HIDAYAH SAMPANG MADURA )**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Ismaiyah  
NIM : 21204031004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Februari 2023  
pembimbing

  
**Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.**  
NIP. 19620227 199203 1 004



## ABSTRAK

**Nurul Ismaiyyah (21204031004).** *Edupreneurship* Pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Mental Wirausaha (Studi Kasus Kelompok B TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura). Tesis Pendidikan Islam Anak usia Dini, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Fenomena keberhasilan naya dan Jason menjadi entrepreneur bidang kuliner dan *slime* sukses merintis bisnis bermula kegiatan *Entrepreneur Day* di sekolah. Sulitnya meningkatkan kualitas pendidikan terjadi karena kegagalan lembaga pendidikan menerapkan sistem pembelajaran, penyebabnya terkendala biaya dan inovasi rendah. Kebebasan berinovasi dan tumbuh mandiri menjadi faktor kualitas lembaga Nurul hidayah berkembang pesat. Penerapan *edupreneurship* bertujuan untuk melatih kemandirian anak melalui pengenalan kegiatan *entrepreneur*, pelaksanaan kegiatan *entrepreneur* meningkatkan kemampuan literasi dan mental wirausaha anak.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Objek penelitian taman kanak-kanak nurul hidayah, Subjek penelitian menggunakan teknik non probability sampling, yaitu kepala sekolah, guru kelas, staf TU dan orang tua. Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara, kuesioner terbuka tertutup serta dokumentasi. Analisis data melalui tiga tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan : pertama *Edupreneurship* bertujuan memahami konsep ekonomi berkaitan dengan entrepreneur, pola pembelajaran menyesuaikan usia. Manfaat melatih kemandirian anak melalui kegiatan *market day*, *outing class*, *cooking class* dan Bazar karya. kedua meningkatkan kemampuan literasi diawali dengan pengembangan kemampuan keaksaraan awal, memahami nilai mata uang rupiah, kemampuan mengelola keuangan, melaksanakan kegiatan ekonomi, kemampuan berinteraksi. Ketiga meningkatkan kemampuan mental wirausaha dengan kegiatan terprogram dan kegiatan pembiasaan dengan melatih *Practical Life*, Jujur, disiplin, kerjasama, komunikatif dan kreatif. Implikasi *Edupreneurship* pada perkembangan anak memiliki jiwa kepemimpinan, kemandirian, tanggung jawab, jujur dan mampu kerjasama.

**Kata Kunci** : *Edupreneurship*, Literasi Anak Usia Dini, Mental Wirausaha

## ABSTRACT

**Nurul Ismaiyyah (21204031004)**, *Edupreneurship in Early Childhood to Improve Literacy Skills and Entrepreneurial Mentality (Case Study of Group B TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura)*. Thesis Early Childhood Islamic Education, Master's Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

The phenomenon of Naya's and Jason's success in becoming entrepreneurs in the field of culinary and slime success in starting a business began with Entrepreneur Day activities at school. The decline in education occurred due to the failure of educational institutions to implement learning systems, constrained by costs and low innovation. The freedom to innovate and grow independently is a quality factor for Nurul Hidayah's institution which is growing rapidly. The application of edupreneurship aims to train children's independence through the introduction of entrepreneurial activities, the implementation of entrepreneurial activities increases the literacy and mental abilities of children's entrepreneurs.

This method of research applies a qualitative research with a case study approach. The research subjects use non-probability sampling techniques namely the school headmaster, classroom teachers, TU staff and parents. Data collection techniques used observation, interviews, open and closed questionnaires and documentation. Test the validity of the data using triangulation of sources and technical. Data analysis went through three stages, data reduction, data presentation and conclusion building.

The results of the study indicate: first, Edupreneurship aims to understand economic concepts related to entrepreneurship, learning patterns adjust to age. The benefits of training children's independence through market day activities, outing classes, cooking classes and work bazaars. secondly improving literacy skills begins with developing initial literacy skills, understanding the value of the rupiah, the ability to manage finances, carry out economic activities, the ability to interact. Third, improve entrepreneurial mental abilities with programmed activities and habituation activities by practicing Practical Life, honesty, discipline, cooperation, communicative and creative. The implications of Edupreneurship on the development of children have a spirit of leadership, independence, responsibility, honesty and being able to work together.

**Keyword:** *Edupreneurship, Early Childhood Literacy, Entrepreneurial Mentality.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en

و	Wau	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	M'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

مُحِقَّتْ	Ditulis	<i>Muhiqqot</i>
وَسَلَّمَ	Ditulis	<i>Wasallam</i>

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali kehendak lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "H".

كرامة الأولمياء	Ditulis	Karāmah Al-Auliyā'
-----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis atau h.

زكاة المفطر	Ditulis	Zakāh Al-Fitri
-------------	---------	----------------

### D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif فلا	Ditulis	Ā Falā
2	Fathah + Ya' Mati تنسى	Ditulis	Ā Tansā
3	Kasrah + Ya' Mati تفصيل	Ditulis	Ī Tafshīl
4	Dammah + Wau Mati أصول	Ditulis	Ū uṣūl

### F. Vokal Rangkap

Fatha + ya' mati الزهيلي	Ditulis	Ai Az-zuhailī
Fathah + wau mati الدولة	Ditulis	Au Ad-daulah

### G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لنتشكرتم	Ditulis	La'in Syakartum

### H. Kata Sedang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "L"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "L" nya.



السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya,

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi Al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl As-Sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas karunia Allah yang tiada batas dalam memberikan nikmat serta karunia kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Selanjutnya ucapan syukur atas syafaat baginda Rasulullah Saw sang revolusioner akbar dalam dunia Islam yang terus menebarkan pundi-pundi cahaya akan adanya iman, Islam serta ilmu pengetahuan. Karenanya sampai saat ini teladannya terus menjadi figure dalam setiap elemen dunia pendidikan.

Tesis ini merupakan kajian ilmiah tentang “ *Edupreneurship* pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Mental Wirausaha “ secara sadar penulis dapat menyelesaikan tesis ini karena karunia Allah SWT serta rizki dengan hadirnya orang-orang hebat yang membimbing, mengarahkan serta membantu penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

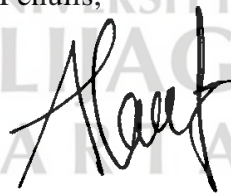
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Suyadi, MA, Selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si, Selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, membantu mengarahkan penyusunan tesis dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini terselesaikan
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

7. Kepala Sekolah para guru beserta keluarga besar Yayasan TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian hingga selesai
8. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak H. Said fatony dan Ibu Hj. Nurul Qomariyah beserta adik adik tercinta Hanof Maulidina dan Gayatri Nuril Aisiyah terimakasih ata do'a, dukungan beserta motivasinya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
9. Suami tercinta terimakasih telah mendukung dan bersedia berjuang merawat putra kita saat proses penyelesaian tesis ini, terimakasih anaku Haidar Ali Fathony telah mengerti dan memahami ibumu untuk sementara waktu berpisah untuk penyelesaian tesis ini
10. Teman-teman seperjuangan prodi pendidikan islam anak usia dini Angkatan 2021 ganjil
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini yang tidak bisa disebut satu persatu

Semoga bantuan, bimbingan beserta motivasi yang diberikan akan Allah gantikan dengan ketentraman hati, barokah umur, serta husnul khotimah. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya Aaaamiiiiin.

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Penulis,



**Nurul Ismaiyah**  
**NIM.21204031004**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
PENGESAHAN .....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kajian Teoritis.....	15
1. Konsep Dasar <i>Edupreneurship</i> .....	15
2. <i>Edupreneurship</i> dalam Meningkatkan Literasi .....	24
3. Strategi <i>Edupreneurship</i> Meningkatkan Mental Wirausaha ...	39
4. Implikasi <i>Edupreneurship</i> terhadap Kemampuan Literasi dan Mental Wirausaha .....	48
G. Sistematika Pembahasan.....	55
<b>BAB II: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	57
B. Latar Penelitian/Setting.....	58
C. Sumber Data Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	59
E. Uji Keabsahan Data.....	62
F. Analisis Data .....	63
<b>BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum	
1. Profil TK IT Nurul Hidayah .....	65

2. Visi Misi dan Tujuan.....	67
3. Struktur Organisasi .....	68
4. Layanan Program.....	74
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	74
6. Data Peserta Didik .....	75
7. Prestasi.....	75
8. Sarana Prasarana.....	80
9. Kurikulum.....	80
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Penerapan <i>Edupreneurship</i> TK IT Nurul Hidayah .....	89
2. Strategi <i>Edupreneurship</i> Meningkatkan Kemampuan Literasi .....	122
3. Strategi <i>Edupreneurship</i> Meningkatkan Mental Wirausaha.....	149
4. Implikasi <i>Edupreneurship</i> terhadap kemampuan literasi dan mental wirausaha .....	162
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	173
B. Saran.....	174
C. Kata Penutup.....	175
DAFTAR PUSTAKA .....	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	186


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	75
Tabel 1.2 Data Prestasi Lembaga .....	76
Tabel 1.3 Data Prestasi Kepala Sekolah.....	77
Tabel 1.4 Data Prestasi Guru.....	78
Tabel 1.5 Data Prestasi Peserta Didik .....	79
Tabel 2.1 Tata Tertib Sekolah.....	151



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Formulasi Konsep <i>Edupreneurship</i> AUD .....	24
Gambar 1.2 Kriteria Kemampuan Literasi .....	39
Gambar 1.3 Kriteria Mental Wirausaha .....	47
Gambar 1.4 Trianggulasi Sumber .....	63
Gambar 1.5 Trianggulasi Teknik .....	63
Gambar 1.6 Analisis Data .....	64
Gambar 2.1 Bangunan Sekolah Ramah Anak .....	67
Gambar 2.2 Struktur Organisasi lembaga .....	68
Gambar 2.3 Penerimaan Prestasi Lembaga .....	76
Gambar 2.4 Prestasi Kepala TK .....	77
Gambar 2.5 Prestasi Guru .....	78
Gambar 2.6 Prestasi Peserta Didik .....	79
Gambar 2.7 Kegiatan Outbond .....	82
Gambar 2.13 Kegiatan Pembiasaan Rutin .....	83
Gambar 2.14 Pembiasaan Terprogram .....	84
Gambar 3.1 kegiatan berdoa .....	92
Gambar 3.2 pelaksanaan kegiatan ekonomi .....	95
Gambar 3.3 Kegiatan Menempel Jagung .....	99
Gambar 3.4 Bercerita .....	101
Gambar 3.5 Mencuci peralatan Makan .....	103
Gambar 3.6 Kegiatan di dapur .....	109
Gambar 3.7 Dokumentasi makan bersama .....	110
Gambar 3.8 Kegiatan OCD .....	111
Gambar 3.9 kegiatan <i>Cooking Class</i> .....	116
Gambar 3.10 Market Day .....	118
Gambar 3.11 Bazar Karya .....	120
Gambar 3.12 Peta konsep <i>Edupreneurship</i> .....	121
Gambar 4.1 Penyambutan anak .....	125
Gambar 4.2 kegiatan tertib .....	126
Gambar 4.3 kegiatan baris-berbaris .....	128
Gambar 4.4 Berdoa .....	129
Gambar 4.5 Murojaah .....	131
Gambar 4.6 absensi .....	133
Gambar 4.7 Persiapan Media .....	135
Gambar 4.8 Pengelompokan anak .....	136
Gambar 4.9 Aturan Permainan .....	137
Gambar 4.10 Kegiatan keaksaraan awal .....	141
Gambar 4.11 kegiatan menabung .....	144
Gambar 4.12 Pengenalan literasi .....	146
Gambar 4.13 Dokumentasi wawancara .....	148
Gambar 4.14 Peta konsep literasi .....	149

Gambar 5.2 Melatih Jujur .....	154
Gambar 5.3 kepemimpinan .....	155
Gmabar 5.4 melatih Kerjasama.....	156
Gmabar 3.12 Penilaian .....	159
Gambar 3.23 Peta konsep Mental wirausaha .....	161
Gambar 3.13 metode demonstrasi.....	167
Gambar 3.14 Pemetaan minat bakat.....	169
Gambar 3.15 Parenting.....	170
Gambar 3.15 peta konsep Implikasi <i>edupreneurship</i> .....	172



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Matriks Penelitian
Lampiran 2	: Kisi-Kisi Penelitian Pedoman Observasi dan wawancara Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	: Data Peserta Didik
Lampiran 4	: Data Sarana dan Prasarana
Lampiran 5	: Surat izin dan balasan penelitian
Lampiran 6	: RPPH SOP penyambutan Anak
Lampiran 7	: Dokumentasi kegiatan Anak
Lampiran 8	: Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Negara Indonesia merupakan negara berkembang. Dikatakan sebagai negara berkembang karena masuk dalam kategori negara dengan standar hidup yang rendah, sektor industri yang masih belum cukup atau kategori kurang berkembang, skor indeks pembangunan manusia berada dalam tingkat menengah ke bawah, serta rendahnya pendapatan perkapita<sup>1</sup>. Semua uraian di atas sangat erat kaitannya dengan keadaan perekonomian, rendahnya pendapatan perkapita mengakibatkan rendahnya pendapatan nasional faktornya adalah pengangguran, banyak hal yang terjadi diakibatkan oleh banyaknya angka pengangguran seperti halnya sangat tingginya angka kejahatan.

Tingginya angka kriminalitas dalam suatu wilayah disebabkan oleh banyaknya pengangguran. Pengangguran sendiri dapat diartikan seseorang yang sudah memasuki usia kerja dan dikategorikan sebagai orang yang belum bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan<sup>2</sup>. Adanya pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah peluang kerja yang terbatas dan tidak seimbang antara peluang kerja dengan tenaga kerja yang ada. Minimnya peluang kerja serta inisiatif membangun lapangan usaha dipicu karena minat, keterampilan serta mental dalam berwirausaha yang kurang

---

<sup>1</sup> Sukmayani Ratna and others, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

<sup>2</sup> Sabiq Rafli Muhammad and Apsari Nurliana Cipta, 'Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3.1 (2020), 51–64.



cukup disadari sehingga inisiatif untuk meningkatkan dan memiliki usaha sendiri belum cukup kuat<sup>3</sup>.

Berdasarkan survei lapangan kenyataan yang terjadi pengangguran dikategorikan dalam dua kelompok yaitu pengangguran terdidik dan tidak, pengangguran kalangan terdidik seperti lulusan SMA, SMK sampai pada jenjang sarjana lebih memprioritaskan dirinya untuk menjadi ASN dengan alasan mendirikan lembaga wirausaha sangat sulit perizinannya dari pemerintah<sup>4</sup>. Selain kalangan terdidik pengangguran juga disebabkan karena rendahnya skill atau keterampilan seseorang sehingga mengakibatkan angka pengangguran semakin tinggi hal ini terjadi karena rendahnya pendidikan serta minimnya potensi ataupun keterampilan seseorang<sup>5</sup>. Sehingga besarnya nilai angka pengangguran ini menyebabkan permasalahan ekonomi yang dapat menghambat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sebuah negara utamanya negara yang sedang berkembang.

Agama Islam telah memberikan Al-qur'an sebagai petunjuk ataupun pedoman untuk melaksanakan kehidupan, menganggur tidak hanya akan menjadikan kemacetan pada setiap sektor ekonomi melainkan pada banyak hal sehingga patut bagi kita sebagai manusia untuk berwirausaha dan bekerja.

---

<sup>3</sup> Ismail Ismail and Wa'ad Ar-rahmah, 'Analisis Peran Pengusaha Dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI Dan TDA Kota Bima)', *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4.1 (2021), 11–26.

<sup>4</sup> Rita Ningsih, 'Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa', *Jurnal Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa*, 2.3 (2017), 60.

<sup>5</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020).

Dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah : 105 Allah berfirman

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة/9: 105)

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (At-Taubah/9:105)<sup>6</sup>.

Terdapat banyak kasus yang terjadi akibat pengangguran berdasarkan penelitian yang dilakukan Sabiq Rafli dkk pada tahun 2020 menurut data yang diperoleh Potensi kriminalitas menjadi tinggi disebabkan oleh pengangguran karena tekanan psikologis yang dihadapi sehingga membuat para penganggur tidak dapat berpikir jernih<sup>7</sup>. Upaya yang efektif untuk menanggulangi pengangguran adalah dengan memberikan nilai pendidikan atau kemampuan seseorang untuk memiliki keterampilan dalam dirinya, hal ini berkaitan dengan pendidikan berbasis kewirausahaan.

Allah berfirman tentang anjuran seseorang untuk berwirausaha dalam Q.S Al-Furqan ayat 47

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا  
(الفرقان/25: 47)

Artinya : Dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian dan tidur untuk istirahat. Dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha. (Al-Furqan/25:47)<sup>8</sup>.

Kandungan dari ayat di atas menganjurkan seseorang untuk bangun di pagi hari untuk berusaha dalam arti mencukupi kebutuhan dirinya dan

<sup>6</sup> *Al-Qur'an Dan Terjemahan Mushaf Al-Azhar* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010).

<sup>7</sup> Muhammad and Cipta " Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*", 60.

<sup>8</sup> *Al-Quran Tikrar* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014).

keluarga. Kebutuhan yang intensitasnya sangat tinggi yaitu kebutuhan primer kebutuhan pokok atau kebutuhan utama. Untuk memenuhi kebutuhan tentu memerlukan sebuah wirausaha antara lain berwirausaha karena akan memiliki dampak yang sangat positif bagi keberlangsungan ekonomi seseorang.

Berdasarkan data yang peneliti temukan seorang anak berusia 13 tahun bernama Jason surya tamin asal kota Surabaya berhasil menjadi pebisnis kuliner yang memiliki dua cabang restoran, lingkungan sekolah yang menerapkan pendidikan wirausaha membuat inisiatif mandiri Jason saat menghadapi masa pandemi dengan mencoba-coba membuka usaha kuliner<sup>9</sup>. Selanjutnya peneliti juga menemukan informasi tentang naya anak yang memulai berwirausaha sejak usia 9 tahun yang disebabkan oleh rutinitas kegiatan sekolahnya melaksanakan entrepreneur day, ia menjelaskan dalam kegiatan itu melatih untuk menciptakan kreatifitas dan memperhatikan peluang usaha dan berbisnis dari situlah ia merintis usaha jual beli slime dan saat ini tetap berlanjut<sup>10</sup>.

Dari kasus di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan solusi permasalahan pengangguran yang terjadi. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu upaya memberikan nilai tentang manfaat dan perannya dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disinyalir karena di dalamnya terdapat nilai untuk

---

<sup>9</sup> Fatmarani Sonia, 'Tang Kitchen : Usaha Kuliner Yang Dirintis Diusia Muda', *UKM.Indonesia.Id*, 2022 <<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tang-kitchen-usaha-kuliner-yang-dirintis-di-usia-muda-/>>.

<sup>10</sup> Kasih Yunda, "Mendorong Minat Anak Untuk Berwirausaha Sejak Dini", dalam *Kompas.Com*, Sabtu 26 Februari 2022.

meningkatkan karakter mental wirausaha yang baik serta keterampilan lainnya. Menekan angka pengangguran untuk tidak naik salah satunya dengan memberikan pendidikan berwirausaha sedini mungkin sehingga akan muncul karakter, inisiatif serta kreatifitas anak untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan memperhatikan peluang yang mereka lihat pada lingkungan sekitar.

Penelitian rahayu dkk pada tahun 2020, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa pemberian sosialisasi pendidikan berwirausaha berpengaruh terhadap perspektif anak, terhitung pada bulan agustus tahun 2020 pelaksanaan penelitian ini menemukan beberapa permasalahan saat menanyakan tentang impian pada anak masa mendatang. Delapan puluh persen menginginkan untuk menjadi pegawai negeri, karyawan tetap karena dinilai cukup potensial dalam segi ekonomi dan keamanan hidup. Akan tetapi setelah memberikan tontonan video motivasi tentang hal yang diperoleh dari seorang wirausaha 9 dari 10 orang memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausahawan<sup>11</sup>.

Wirausaha melibatkan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang pembangunan serta pengembangan kreatifitas. Baik dalam melatih keterampilan serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dapat

---

<sup>11</sup> Eva Rahayuningsih and others, 'Pengaruh Pemberian Sosialisasi Wirausaha Sejak Dini Terhadap Perspektif Anak', *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2020), 80–85.

memiliki nilai jual.<sup>12</sup> Melatih kepekaan sosial anak untuk melihat peluang yang ada serta memperoleh keuntungan di dalamnya.

Selain itu *Edupreneurship* juga perlu memberikan stimulasi tentang pengetahuan literasi. Dilansir dari data *Word Population Review 2022* negara Indonesia menduduki posisi 130 dari 199 negara yang diuji karena rendahnya kemampuan literasi<sup>13</sup>. Berdasarkan hal ini penulis sebagai peneliti perlu untuk mengkaji dan meneliti tentang strategi yang dilakukan untuk menumbuhkan literasi anak apakah sudah efektif serta efisien. Belajar berliterasi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan seseorang bahkan pada saat Nabi Muhammad Saw pertama kali menerima wahyu perintahnya adalah Iqro' (Bacalah)

Al-Qur'an surah Al-Alaq: 1-5 Allah Berfirman

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق/96: 1-5)<sup>14</sup>

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha mulia yang mengajar (manusia) dengan pena dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq/96:1-5)<sup>14</sup>.

Adapun belajar tentang literasi terdiri dari beberapa literasi dasar yang perlu distimulasi diantaranya adalah literasi baca tulis, numerasi, digital, sains, budaya serta literasi finansial. Nilai nilai literasi penting diinternalisasikan karena hal ini berkaitan dengan proses dan interaksi

<sup>12</sup> Tan Kim and others, 'Pelatihan Cara Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini Pada Anak-Anak Panti Asuhan Elim Anugrah', 2015, 2022, 94–98.

<sup>13</sup> Redondo Rio, 'Rendahnya Kemampuan Literasi Anak Indonesia', 14 *Kompasiana*, 2022,

<sup>14</sup> *Al-Qur'an Dan Terjemahan Mushaf Al-Azhar*.



yang akan dilakukan seorang pebisnis, kemampuan berliterasi dalam melakukan aktivitas berwirausaha baik dari segi produksi sampai pada pemasaran produk.<sup>15</sup>

Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dalam memberikan pendidikan berbasis kewirausahaan memiliki kesiapan tidak hanya secara mental tetapi persiapan yang matang secara keseluruhan dari aspek pengetahuan. Dalam HR. Baihaqi Rasulullah bersabda “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja mengerjakan secara Profesional”.<sup>16</sup> Berdasarkan hadist di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memiliki nilai pendidikan berbasis kewirausahaan sangat perlu diperhatikan dari semua aspek pengetahuan yang mendukung seseorang menjadi wirausaha sebagaimana anjuran Nabi Muhammad Saw.

Selanjutnya peneliti menemukan data faktual di kecamatan camplong kabupaten sampang terdapat kasus beberapa lembaga pendidikan anak yang mengeluhkan perihal pembiayaan untuk melakukan inovasi pendidikan, mengajukan akreditasi yang terhambat karena dana BOP dianggarkan beberapa persen untuk membeli APE yang kurang dibutuhkan sekolah. Sekolah terhambat berkembang dan sering memiliki hutang untuk melengkapi berkas-berkas pengajuan anggaran pendidikan dari pemerintah. Hal ini peneliti temui pada saat pelaksanaan rapat IGTKI Kecamatan.

---

<sup>15</sup> Kristiawan Muhammad, Safitri Dian, and Lestari Rena, *Manajemen Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017).

<sup>16</sup> HR Thabrani, No 891, Baihaqi, No 334.

Selanjutnya peneliti mengetahui bahwa terdapat lembaga di kabupaten sampang yang menerapkan *Edupreneur Day* untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, melakukan inovasi dalam lembaga agar tumbuh mandiri. Adapun keunikan yang dimiliki lembaga diantaranya adalah sekolah berbasis HI (*Holistik-Integratif*), ABK Terpadu, Sekolah berkarakter, memiliki hubungan yang cukup luas dengan lembaga-lembaga Kesehatan, media pembelajaran yang memudahkan akses sekolah untuk berkembang.

Dari beberapa keunikan yang dimiliki TK IT Nurul Hidayah sukses menarik perhatian para orang tua dan masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak di tempat ini. Berdasarkan survei lapangan TK IT Nurul Hidayah adalah lembaga favorit dibuktikan dengan peserta didik yang paling banyak di kabupaten sampang, lembaga aktif melakukan inovasi pendidikan yang modern dan tetap merujuk pada nilai-nilai keislaman.

Merujuk beberapa masalah serta data-data yang ditemukan menjadi alasan kuat peneliti untuk mengambil topik *Edupreneurship* sebagai upaya meningkatkan peradaban bangsa yang berkualitas secara mental dan cakap berliterasi sejak dini. Karena *Edupreneurship* sangat penting untuk dikaji dikenalkan serta diterapkan kepada anak. Maka dari itu penulis tertarik mengkaji dan meneliti tentang *edupreneurship* dalam meningkatkan kemampuan literasi dan mental wirausaha anak yang dilaksanakan di TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura untuk mendapatkan informasi secara

akurat dan faktual sehingga nanti akan menjadi gerakan pembaharuan tentang pengetahuan pendidikan berbasis kewirausahaan yang nantinya dapat memberi manfaat bagi para tenaga pendidik, pembaca, orang tua serta mahasiswa yang berada dalam lingkup pendidikan anak usia dini.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Mengapa TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura menerapkan *edupreneurship*?
2. Bagaimana strategi *edupreneurship* dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura?
3. Bagaimana strategi *edupreneurship* dalam meningkatkan mental wirausaha anak usia dini di TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura?
4. Apa Implikasi Kegiatan *edupreneurship* terhadap kemampuan literasi dan mental wirausaha anak usia dini di TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mendeskripsikan sejarah TK IT Nurul Hidayah dalam menerapkan kegiatan *edupreneurship*
2. Untuk mendeskripsikan strategi baik tahap maupun proses aktivitas pembelajaran *entrepreneur* yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak di TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura
3. Untuk mendeskripsikan strategi berupa tahap dan proses aktivitas *edupreneurship* dalam meningkatkan kemampuan mental wirausaha anak usia dini di TK IT Nurul Hidayah Sampang

4. Untuk mengetahui implikasi yang terjadi dari program *edupreneurship* dalam meningkatkan kemampuan literasi dan mental wirausaha anak usia dini di TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat diterima serta asumsi baik secara teoritis ataupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru mengenai *edupreneurship* pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan literasi dan mental Wirausaha, baik itu bagi tenaga pendidik, orang tua atau bahkan kalangan umum yang berada dalam ruang lingkup pendidikan anak karena mengingat di negara yang sedang berkembang perlu lahirnya generasi yang memiliki mental dalam berwirausaha yang baik serta memiliki pengetahuan dan kecakapan yang cukup agar supaya dapat bersaing dengan yang lain guna memperoleh ilmu baru yang nanti akan diaplikasikan di tempat tinggalnya. Hal ini perlu dimulai dengan mendidik generasi selanjutnya untuk memiliki karakter tersebut melalui kegiatan pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi *author*

Penelitian ini memberikan pengalaman terhadap penulis dalam meningkatkan literasi dan mental Wirausaha anak melalui

edupreneurship dengan pengalaman yang diperoleh oleh penulis tentu akan meningkatkan pengetahuan penulis dalam memberikan stimulasi pendidikan anak untuk memiliki mental Wirausaha yang baik serta pengenalan literasi pada anak sehingga nantinya dengan proses yang dilakukan dapat memiliki nilai serta menghasilkan karya yang bermanfaat bagi para pembaca.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pembaca dalam melakukan penelitian atau penulisan karya ilmiah selanjutnya yang relevan dengan tema penelitian yang diasumsi.

c. Bagi Lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan ataupun sumber informasi sebagai evaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga adanya kebijakan yang diterapkan di Lembaga ini dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar di Lembaga pendidikan ini

## **E. KAJIAN PUSTAKA**

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini tentang edupreneurship pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan literasi dan mental wirausaha di TK IT Nurul Hidayah Sampang.

Pertama, penelitian yang dilakukan wardhani masitoh dkk pada tahun 2018. Membahas tentang peran menanamkan nilai kewirausahaan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. metode penelitian yang dilakukan yakni

penelitian kualitatif pendekatan studi kasus, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menanamkan nilai pendidikan wirausaha untuk anak efektif dilakukan dengan melalui tiga tahapan yang pertama kreatif membuat produk, memahami nilai produk kemudian memasarkan produk dengan kegiatan ini anak akan terlatih mandiri sehingga mampu menghadapi era revolusi dengan skill yang dimiliki.<sup>17</sup>

Kedua, penelitian studi literatur yang dilakukan oleh Asafri Helyt dkk 2021. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa strategi yang berkontribusi dalam penanaman karakter kewirausahaan anak dapat dilakukan dengan kegiatan cooking class, program outing class serta program market day, program tersebut memberikan kebebasan dalam menentukan produk dan harga pasar yang dijual hal ini melatih anak terbiasa kreatif mengolah dan memasarkan produknya<sup>18</sup>.

Ketiga, penelitian pada tahun 2022 oleh Rusli Muhammad dkk tentang pengembangan model pembelajaran kewirausahaan dengan multimedia. Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang melalui beberapa tahapan, hasil penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran yang memanfaatkan multimedia sebagai media dalam pendidikan kewirausahaan dikategorikan mampu mendorong kemampuan dalam mengintegrasikan semua sumber

---

<sup>17</sup> Wardhani Mashita, Puspitasari Diana, and Mujib Miftachul, 'Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0', *Jurnal BISECER : Bussiness Economic Entrepreneurship*, V.2 (2022), 14–22.

<sup>18</sup> Helyt Asafri, Pitriyani Pitriyani, and Rosmiati Rosmiati, 'Strategi Pengembangan Karakter Entrepreneurship Di Sekolah', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021), 5085–91 .



informasi untuk memperoleh pengetahuan tentang peluang usaha, teknik pemasaran produk serta penentuan harga hasil karya ataupun produk<sup>19</sup>.

Keempat, penelitian Sari eulis dan Andrisyah tentang peningkatan literasi dalam kemampuan kognitif anak melalui aplikasi *paint* yang dilakukan di TK Sumur Bandung pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder dinarasikan dengan tahapan coding tematik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa aplikasi *Paint* dalam mengenalkan literasi untuk menumbuhkan kognitif anak sangat baik untuk menstimulasi kemampuan kognitifnya selain itu kegiatan ini tidak hanya dapat dilakukan di sekolah melainkan juga dapat diterapkan dalam keluarga untuk memberikan edukasi tentang literasi pada anak di rumah<sup>20</sup>.

Kelima, penelitian Amini Nur dan Suyadi tahun 2020. Tema penelitian pengenalan literasi dasar untuk meningkatkan pengolahan kata anak menggunakan media kartu, metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat *descriptive* kualitatif dan *library research*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu mampu untuk mengembangkan literasi dasar anak meningkatkan pengenalan kosakata anak usia dini<sup>21</sup>.

---

<sup>19</sup> Muhammad Rusli and others, 'Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Pada Panti Asuhan Berbasis Multimedia', 6.1 (2022), 79–89.

<sup>20</sup> Eulis Ulan Sari and Andrisyah, 'Upaya Meningkatkan Pengembangan Literasi Dalam Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Aplikasi Cat Di TK Sumur Bandung', *Jurnal Ceria : Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, 4.4 (2021), 369–77

<sup>21</sup> Nur Amini and Suyadi Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.2 (2020), 119–29

Keenam, penelitian Maulia ade dkk tahun 2021 tentang Motivasi wirausahawan muda dalam mengembangkan usaha perspektif pengetahuan dan mental usaha. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial dan simultan variabel pengetahuan, minat dan mental berpengaruh signifikan terhadap motivasi young entrepreneur<sup>22</sup>.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas memiliki persamaan dan perbedaan pada setiap variabel penelitian. Penelitian tentang pendidikan entrepreneur terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu edupreneurship dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu pengolahan produk, penentuan pasar dan pemasaran produk yang dikemas dengan kegiatan outing class, cooking class dan market day. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak menginternalisasikan nilai literasi dalam kegiatan pendidikan kewirausahaan.

Selanjutnya tentang penelitian literasi memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu tentang kajian topik literasi bagi anak usia dini sebagai upaya meningkatkan kemampuan beberapa aspek perkembangan utamanya dalam aspek kognitif, pemberian edukasi literasi juga menjadi tanggung jawab keluarga untuk menstimulasinya dengan memberikan pola asuh dan pengenalan literasi yang menarik bagi anak.

Adapun perbedaannya dengan penelitian ini yaitu strategi dalam meningkatkan kemampuan literasi anak dilakukan dengan pengenalan enam

---

<sup>22</sup> Sartika Rahayu, Ahmad Kholil, and Azhar, 'Motivasi Wirausahawan Muda Dalam Mengembangkan Usaha Tinjauan Aspek Pengetahuan, Minat Dan Mental Usaha', *Jurnal BILAL: Bisnis Ekonomi Halal*, 2.2 (2021), 151–58.

literasi dasar namun literasi yang lebih dalam dipelajari adalah literasi Bahasa dan sastra, literasi numerasi, literasi visual, literasi sains serta literasi finansial untuk menunjang kegiatan edupreneurship yang dilakukan.

Beberapa penelitian yang mengkaji topik tentang mental berwirausaha memiliki persamaan yaitu meneliti tentang mental wirausaha merupakan hasil dari adanya pendidikan berbasis kewirausahaan. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian ini berfokus pada anak usia dini di TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura yang menginternalisasikan mental wirausaha kepada anak usia dini untuk memiliki beberapa nilai karakter dasar dalam berwirausaha seperti jujur, berani, bertanggung jawab, disiplin, mampu berinteraksi sosial dengan baik serta mandiri.

## **F. KAJIAN TEORITIS**

### **1. Konsep Dasar Edupreneurship**

#### **a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan (*Education Entrepreneurship*)**

Edupreneur atau biasa disebut educational entrepreneur bermakna pengusaha atau pendidik yang melakukan aktivitas sebagai wirausahawan<sup>23</sup>. Kedua gabungan kata education dan entrepreneurship merupakan satu kesatuan yang merupakan refleksi dalam konsep pendidikan kewirausahaan yang bermaksud untuk mendidik seseorang untuk dapat mengerjakan, dan menghasilkan

---

<sup>23</sup> Iswan and Wicaksono Dirgantara, *Teacherpreneurship Dalam Merdeka Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

sesuatu yang bernilai jual yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk dirinya atau kelompok<sup>24</sup>.

Richard Canttilon (1755) mengungkapkan bahwa istilah entrepreneur yaitu “*Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*” kewirausahaan adalah seorang inovator dan individu yang mengembangkan sesuatu yang unik dan baru.<sup>25</sup> Pengembangan ini tentu dilaksanakan dengan kemampuan mengelola sumber daya menjadi ekonomis, efektif dan efisien<sup>26</sup>.

Pendidikan kewirausahaan saat ini mulai diterapkan di berbagai tingkat pendidikan baik pendidikan dasar hingga perguruan tinggi hal ini karena berkaitan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 tahun 2009 tentang pengembangan pendidikan kewirausahaan, ruang lingkup pendidikan atau yang biasa disebut sekolah diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan edupreneurship sebagai sarana sumber daya manusia yang unggul dan mandiri secara ekonomi kreatif<sup>27</sup>.

Kreatif yang dimaksud adalah kemampuan dalam berkreasi seperti halnya kreatif menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna baginya dan orang lain. Kewirausahaan identic

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Cantilon Richard and Murphy Antoin, *Entrepreneur and Economist* (New York: Oxford University Press Inc, 1986).hlm 20

<sup>26</sup> Suryana Yuyus and Bayu Katib, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).hlm 10.

<sup>27</sup> Lioni Indrayani and others, ‘Menciptakan Wirausaha Milenial Dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis’, *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.1 (2021), 95–104.

dengan memiliki sikap, mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, pencipta, berkarya, bersahaja dalam meningkatkan kualitas hidup dengan meningkatnya pendapatan atas Wirausahanya sendiri<sup>28</sup>. ILO Unesco menyatakan entrepreneur berkaitan dengan pengusaha yang pada dasarnya adalah orang-orang yang memiliki banyak ide cakap memanfaatkan peluang untuk menghasilkan nilai dan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan produk atau layanan baru yang efisien<sup>29</sup>.

ILO-UNESCO juga menyatakan bahwa pendidikan entrepreneurship dimaknai dengan perkumpulan aktivitas formal dalam bentuk pengajaran dengan memberikan informasi kepada seseorang melatih serta mendidik untuk tertarik ikut serta dalam pengembangan sosial ekonomi melalui proyek yang dapat mendukung kesadaran kewirausahaan, kreasi berbisnis serta pengembangan mikro bisnis atau bisnis kecil untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha<sup>30</sup>.

Berdasarkan pada pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *edupreneurship* merupakan rangkaian proses untuk melatih dan memberikan kesempatan bagi seseorang untuk memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang baru baik berupa ide/ gagasan serta produk baru yang dapat memadukan sumber daya yang tersedia dengan semangat dan kerja keras serta keberanian mengambil resiko untuk

---

<sup>28</sup> Asafri, Pitriyani, and Rosmiati.

<sup>29</sup> Pita Nirmalasari, Jumadi, and Arta Ekayanti, 'Pengantar Kewirausahaan (Entrepreneurship) Untuk Mahasiswa', *Abdimas Indonesia*, 1.2 (2021), 26–32.

<sup>30</sup> Nirmalasari, Jumadi, and Ekayanti.

terciptanya perubahan yang lebih efektif dan efisien sebagai wujud dari pengembangan kinerja.

Kemudian, hal ini dapat diaplikasikan pada lembaga pendidikan terkhusus pada lembaga pendidikan anak usia dini yang dipadukan dengan kurikulum pendidikan dengan tujuan untuk melatih, mengembangkan serta meningkatkan mental wirausaha anak sejak dini dengan kecakapan yang mumpuni untuk mempersiapkan generasi masa depan.

#### b. Internalisasi Nilai *Edupreneurship* Pada Anak Usia Dini

Pada dasarnya pendidikan kewirausahaan sudah dianjurkan dalam Al-Qur'an Surah Ar-Raad ayat 11 Allah Berfirman

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ أَنْ لَا يُغَيَّرَ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيَّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا  
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (الرعد/13: 11)

Artinya : Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Ar-Ra'd/13:11)<sup>31</sup>.

Ayat di atas menganjurkan seseorang untuk merubah takdir dan keadaanya yakni atas usahanya sendiri. Banyak cara dan jalan untuk merubah hal tersebut diantaranya dari pendidikan, kesejahteraan ekonomi, Kesehatan mental serta segala hal yang memberikan *values*

<sup>31</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahan Mushaf Al-Azhar.



*values* yang baik bagi keberlangsungan hidup. Memilih mensejahterakan nilai ekonomi melalui kegiatan ekonomi tentunya perlu memiliki keterampilan sebagai modalnya<sup>32</sup>.

Seorang entrepreneur perlu memiliki dua keterampilan dasar yang pertama *soft skill*, *soft skill* merupakan keterampilan mengatur dirinya sendiri dalam berhubungan serta berinteraksi dengan orang lain agar supaya mencapai kinerja yang optimal<sup>33</sup>. Abdurrahman berpendapat *soft skill* berkaitan dengan sikap dan perilaku kejujuran, rasa percaya diri, motivasi yang tinggi, kemampuan beradaptasi dalam setiap keadaan, kemampuan interpersonal serta orientasi nilai yang menunjukkan efektif serta memiliki jiwa kewirausahaan<sup>34</sup>.

Selanjutnya *Hard skill*, kemampuan menguasai suatu bidang keilmuan, teknologi, keterampilan teknis suatu bidang ilmu menyesuaikan dengan profesi<sup>35</sup>. Dari kedua hal tersebut terdapat konsep entrepreneurship yang menjadi nilai kesatuan yang harus dimiliki dengan baik. Kemampuan berinteraksi serta penguasaan bidang keilmuan untuk mencapai kinerja yang sempurna.

Afifandasari 2022 mengutip ungkapan potter yang diungkapkan dalam penelitiannya “ pendidikan kewirausahaan dimanfaatkan sebagai momentum awal menciptakan lulusan berjiwa

---

<sup>32</sup> Rahayu, Kholil, and Azhar.

<sup>33</sup> Dhewanto Wawan, Dellyana Dina, Adrian Ariatin, and others, *Child Preneurship (Belajar Kewirausahaan Sejak Dini)* (Bekasi: CV. Duta Media Tama, 2022).

<sup>34</sup> Slamet Heri Winarno, ‘Pengembangan Soft Skill Dan Hard Skill Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan’, *Jurnal Cakrawala*, 10.2 (2010), 147–57.

<sup>35</sup> Wawan, Dina, Ariatin, and others.

wirausaha dengan memiliki pola pikir (*mindset*) dan jiwa spirit menjadi wirausaha.<sup>36</sup> Konsep dasar internalisasi *edupreneurship* pada dasarnya perlu memiliki keseimbangan antara teori dan praktik diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Hadirnya guru sebagai fasilitator peserta didik dengan memiliki kemampuan memimpin yang baik dan skill *teacherpreneur* yang mumpuni, menguasai strategi mengajar yang kreatif, inovatif dan memiliki daya tarik untuk mengajak minat peserta didik untuk berwirausaha.<sup>37</sup>
- 2) Kerjasama yang dijalin dengan lembaga lain sehingga praktik dapat dilakukan anak sesuai dengan lembaga khusus yang bergerak di bidangnya sebagai pelatihan dan training pelaksanaan pembelajaran *entrepreneur*.<sup>38</sup>

### c. Implementasi Kegiatan *Edupreneurship*

Internalisasi nilai-nilai pendidikan menjadi object bagi keberlangsungan kualitas pendidikan, terutama pada pendidikan anak yang tidak hanya berpacu pada teori saja melainkan penting mengkaji dan menelaah secara praktis. Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu bidang keilmuan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi, tidak cukup mencapai keterampilan secara teori saja melainkan

---

<sup>36</sup> Thriska Afifandasari, 'Pengembangan Jiwa *Edupreneurship* Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Lembaga Pendidikan', 9.1 (2022), 279–87.

<sup>37</sup> Afifandasari.

<sup>38</sup> Iswan and Dirgantara.

penguasaan lapangan atau dalam kata lain praktik<sup>39</sup>. Untuk menstimulasi anak ikut serta dalam edupreneurship tentu dengan melakukan kegiatan secara langsung yang melibatkan anak.

#### 1) Outing Class

Pembelajaran outing class merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan<sup>40</sup>. Kegiatan ini mendekatkan anak dengan keadaan alam sekitar dengan beberapa kegiatan. Stimulasi yang diberikan diharapkan membentuk sikap kritis dan bijak dalam memanfaatkan alam untuk menjadi sesuatu yang bernilai. Selain itu pada kegiatan ini anak diarahkan untuk mencintai alam sekitar, merawat hingga memanfaatkan sumber daya yang ada dengan tidak merusaknya.

Kegiatan outing class penting dilakukan agar anak memiliki karakter entrepreneur mampu menjaga kearifan serta kelestarian alam. Sehingga nantinya anak tidak memikirkan kepentingan pribadi dalam hal berwirausaha.

#### 2) Cooking Class

Cooking class atau dikenal dengan kelas memasak merupakan kegiatan entrepreneur yang melatih anak memproduksi produk mentah menjadi olahan<sup>41</sup>. Kegiatan ini

---

<sup>39</sup> Suryana Dadan, *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2021).

<sup>40</sup> Asafri, Pitriyani, and Rosmiati.

<sup>41</sup> Asafri, Pitriyani, and Rosmiati.

melatih anak dalam hal proses olahan untuk dapat dipasarkan. Keterampilan, kesabaran, inovasi dan Kerjasama dilatih dalam kegiatan ini untuk menciptakan etos kerja yang baik.

Kegiatan ini menjadi wahana anak untuk melakukan kegiatan secara langsung, melakukan eksperimen dengan temannya sehingga anak mendapatkan pengalaman yang natural atau dapat dikatakan alamiah<sup>42</sup>.

### 3) Market Day

Market day merupakan kegiatan yang dapat melatih entrepreneur anak dengan upaya memasarkan produknya kepada teman, guru ataupun pihak luar<sup>43</sup>. Kegiatan ini melatih fungsi control yang baik untuk mengajarkan jual beli yang baik kepada anak, melatih memiliki peran pengusaha yang baik dalam memasarkan produk<sup>44</sup>.

Kegiatan ini melatih anak berinteraksi sosial dengan orang lain sehingga anak dapat memiliki pengalaman baru dari kegiatan tersebut. Kegiatan ini menekankan *learning by doing*

---

<sup>42</sup> Julaeha Rasid, Rosita Wondal, and Rita Samad, 'Kajian Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2.2 (2020), 82–91 [accessed 27 November 2022].

<sup>43</sup> Rochmah Siti, Hanipah Ipah, and Sofiyana Nurmaya, 'Kegiatan Market Day Untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini', *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 6.2 (2022), 57–61.

<sup>44</sup> Notonogoro Sabdo G Iqlima Fitria, Erni Munastiwi, 'Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 6 No, (2022), hlm.22.

menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan anak pada bidang ekonomi<sup>45</sup>.

#### 4) Bazar Karya

Bazar karya merupakan puncak pembelajaran prakarya. Muchson 2017 berpendapat prakarya dalam pembelajaran sekolah merupakan bagian dari *transcience knowledge* yaitu mengembangkan pengetahuan serta melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni<sup>46</sup>. Kegiatan ini bentuk apresiasi atas karya seni yang telah dihasilkan<sup>47</sup>. Dalam kegiatan ini anak dapat belajar menghargai karya yang ada melatih kreatifitas serta mengasumsi bahwa sesuatu yang biasa dapat memiliki nilai di tangan orang yang memiliki kreatifitas yang tinggi.

Selain itu hal ini membantu para guru untuk dapat melakukan spesialisasi kecerdasan bagi anak dengan kecerdasan kinestetik yang tinggi<sup>48</sup>. Spesialisasi yang terstruktur akan memberikan stimulasi yang tepat pada tahap perkembangan dan pertumbuhan anak<sup>49</sup>.

---

<sup>45</sup> Siti, Ipah, and Nurmaya.

<sup>46</sup> Muchson, *Entrepreneurship* (Jawa Barat: Guepedia, 2017).hlm 139.

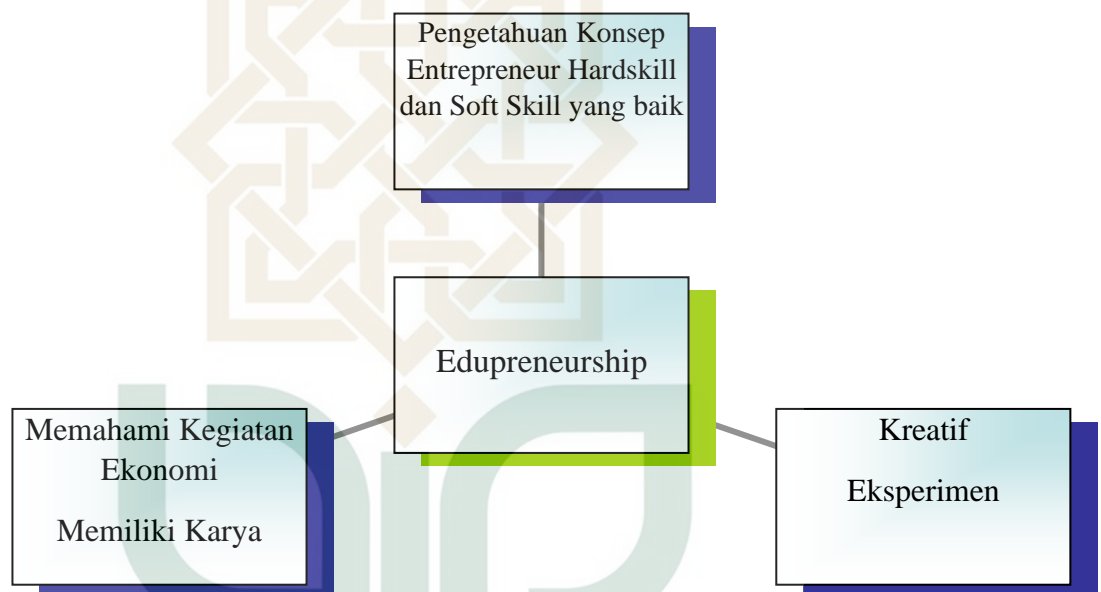
<sup>47</sup> Ulil Hidayah and Irmawati Aprilia, 'Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di SD', *Al-Ibtidaiyah*, 11.1 (2021), 16–26.

<sup>48</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>49</sup> S Farida, 'Pengelolaan Pembelajaran Paud', 5.2 (2017), 189–200.

Pelaksanaan kegiatan entrepreneur penting memperhatikan aspek perkembangan anak dan menyesuaikan pertumbuhannya. Dari beberapa uraian di atas dapat diformulasikan pelaksanaan Edupreneurship yang ideal pada anak sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Formulasi Konsep Edupreneurship AUD**



## 2. *Edupreneurship* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak

### Usia Dini

#### a. Pengertian Literasi

Secara etimologis istilah literasi berasal dari Bahasa latin yaitu “literatus” yang artinya orang yang belajar. Kata literasi saat ini seringkali dikaitkan dengan kompetensi dasar yaitu terlepas dari buta huruf untuk memahami konsep secara fungsional<sup>50</sup>. Pendapat Inten dinar dkk dalam bukunya yang berjudul literasi dalam

<sup>50</sup> Werdiningsih Dyah, *Literasi SAINS Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).



keluarga mengungkapkan bahwa literasi merupakan kemampuan secara cerdas untuk mengakses, memahami serta mengaplikasikan sesuatu dalam berbagai aktivitas seperti memahami teks, menggunakannya, menganalisis sesuai kebutuhannya sebagai proses menciptakan karya literasi kembali<sup>51</sup>.

Elizabeth Sulzby (1986) "*the definition of literacy is the ability to write and read*" literasi merupakan kegiatan membaca dan menulis dengan cara yang berbeda menyesuaikan dengan tujuan.<sup>52</sup> Pengenalan literasi pada anak pra-sekolah menentukan kemampuan berliterasi pada usia sekolah dasar, pengenalan literasi pada anak dimaknai dengan pengenalan huruf kata hingga kalimat melalui pembelajaran yang tepat menyesuaikan dengan perkembangan anak<sup>53</sup>.

Kemampuan literasi sejak dini ditandai dengan kecakapan literasi awal dan konvensional hal ini berkaitan dengan kefasihan melafalkan, memahami, mengeja bacaan serta menulisnya<sup>54</sup>.

Sejauh ini dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan hal yang berkaitan dengan pengenalan ataupun proses anak memahami

---

<sup>51</sup> Inten Dinar and others, *Literasi Dalam Keluarga* (Bandung: PT Refika Aditama, 2022).

<sup>52</sup> Sulzby Elizabeth, *Emergent Literacy: Writing and Reading* (Westport London: Ablex Publishing Corp, 1986).

<sup>53</sup> Betty Nila Purnamasari and Sri Awan Asri, 'Penerapan Pembelajaran Literasi Dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 2019, 1–8.

<sup>54</sup> Purnamasari and Asri.

aksara eja dan kata agar terbebas dari buta huruf untuk memahami konsep pendidikan pada tahap selanjutnya.

Pendidikan literasi tidak hanya bermakna pengenalan huruf kata dan kalimat tetapi dalam arti yang lebih luas dimaknai sebagai proses stimulasi perkembangan anak dalam aspek linguistik untuk menghasilkan kreatifitas yang menumbuhkan ide ataupun gagasan baru dalam mengatasi permasalahan atau kesulitannya dalam memahami hal yang berkaitan dengan Bahasa <sup>55</sup>. Selain itu berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan literasi yang perlu dikenalkan pada anak tidak hanya tentang literasi awal melainkan literasi *entrepreneurship*.

Literasi *entrepreneurship* merupakan tindakan dalam berwirausaha dalam membentuk dan menyusun wirausaha secara sosial<sup>56</sup>. Terdapat dua jenis literasi yang penting dikenalkan pada pembelajaran berbasis *entrepreneur* diantaranya adalah literasi finansial dan literasi digital. Literasi finansial merupakan kemampuan mengelola keuangan pribadi dan keluarga untuk dapat memutuskan secara bijak tentang pengeluaran primer, sekunder dan tersier<sup>57</sup>. Selain kemampuan dalam literasi pengelolaan finansial selanjutnya tentang informasi sebagai hal yang tidak lepas

---

<sup>55</sup> Andi Purnawan Putra, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Adhd Melalui Literasi.', *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 (2018), 354–70 .

<sup>56</sup> Mukhyar and others, 'Menumbuhkan Literasi Enterprneurship Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Ar-Ribhu Ekonomi Syariah*, 3.2 (2020), 132–68.

<sup>57</sup> Siti, Ipah, and Nurmaya.

dari proses berwirausaha dalam menentukan pasar, hal ini berkaitan dengan media digital.

Gilster berpendapat literasi digital merupakan kecakapan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai macam konteks yang berkaitan dengan akademik, ekonomi, kehidupan sehari-hari serta segala hal yang terjadi sebagai pembaharuan dalam *upgrade knowledge* agar dengan mudah peka bertindak berdasarkan situasi ataupun keadaan sekitar<sup>58</sup>.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi sejak dini akan membantu proses perkembangan dan kematangan anak mempersiapkan kehidupan di masa mendatang, sedangkan kemampuan berliterasi entrepreneurship akan meningkatkan pola pikir yang realistis dengan mengkaji berbagai hal dan sumber informasi untuk dapat menciptakan peluang usaha yang menghasilkan keuntungan.

#### **b. Komponen Literasi Dasar**

Berdasarkan panduan gerakan literasi nasional berdasarkan dimensinya terdapat beberapa macam literasi dasar diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi

---

<sup>58</sup> Prabawati Sukma and Susanti, 'Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa Smk Negeri 10 Surabaya', *Journal Pendidikan Akuntansi*, 07.1 (2019), 64–76.

digital, literasi finansial dan literasi budaya<sup>59</sup>. Komponen dalam literasi dasar dapat diinternalisasikan kepada anak usia dini dengan menyesuaikan perkembangan dan pertumbuhannya. Direktorat jenderal pendidikan telah mengemukakan dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 tentang dibangunnya gerakan literasi sekolah sebagai upaya menumbuhkan kesadaran peserta didik akan literasi<sup>60</sup>

Dalam teori yang dikemukakan Howard Gardner menyatakan bahwa beberapa kecerdasan ganda dapat distimulasi dengan cara yang berbeda menyesuaikan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki antar individu<sup>61</sup>. Sama halnya dengan *edupreunership*, secara keseluruhan tidak semua jenis ataupun komponen literasi diterapkan kepada anak agar pengenalan literasi kepada anak sampai berdasarkan object yang dituju.

Adapun beberapa jenis literasi dasar adalah sebagai berikut :

#### 1) Literasi Baca tulis

Kemendikbud ristek menyatakan baca tulis merupakan literasi awal yang dikenal dalam sejarah peradaban manusia, literasi baca tulis merupakan induk dari keseluruhan

---

<sup>59</sup> Purnamasari and Asri.

<sup>60</sup> Muhammad Ikhwanun and Hafizah Ghany Hayudinna, 'Gerakan Literasi Sekolah: Upaya Meningkatkan Literasi Dasar Siswa', *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1.1 (2021), 87–97.

<sup>61</sup> Suyadi.

kemampuan literasi yang lain<sup>62</sup>. Kemampuan ini ditandai dengan pengenalan huruf yang fasih, menggabungkan huruf menjadi kata, mengolah kata menjadi kalimat serta mengungkapkannya dengan tulisan<sup>63</sup>.

Literasi baca tulis berkaitan dengan keaksaraan sehingga apabila dikaitkan sangat berhubungan dengan kecenderungan seseorang dalam bahasa<sup>64</sup>. Bahasa merupakan ungkapan yang memberikan informasi mengenai keadaan. Kemampuan dalam berbahasa akan melatih interaksi sosial dengan baik<sup>65</sup>.

## 2) Literasi Numerasi

Kemampuan dan kecakapan untuk memperoleh pengetahuan tentang berbagai macam simbol dan angka yang ditandai dengan mampu memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan serta mengkomunikasikannya dalam hal memecahkan permasalahan praktis dalam kegiatan sehari-harinya<sup>66</sup>. Selain itu literasi numerasi ini juga ditandai dengan kemampuan untuk menganalisa informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dalam pengambilan keputusan Adapun

---

<sup>62</sup> Sueca Nengah, *Literasi Dasar (Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa)* (Bali: Nilacakra Publishing House, 2021).

<sup>63</sup> Purnamasari and Asri.

<sup>64</sup> Nining Hadini, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur', *Jurnal Empowerment*, 6.1 (2017), 19–24.

<sup>65</sup> Purnamasari and Asri.

<sup>66</sup> Ikhwanun and Hayudinna.

bentuk yang dimaksud berupa grafik, tabel, bagan yang disajikan untuk membaca informasi secara singkat melalui pengamatan gambar<sup>67</sup>.

### 3) Literasi Sains

Literasi sains merupakan kemampuan anak dalam menerapkan keterampilan sains untuk mengidentifikasi permasalahan, memperoleh dan menjelaskan fenomena secara ilmiah berdasarkan pada pengetahuan baru sehingga nantinya akan mengumpulkan bukti-bukti<sup>68</sup>. Paul deHart Hurd dari University Stanford merupakan orang pertama yang menggunakan istilah literasi sains<sup>69</sup>.

Hurt menyatakan literasi sains merupakan tindakan memahami dan menerapkan pengetahuan sains pada masyarakat<sup>70</sup>. Pendapat lain juga menyatakan bahwa literasi sains berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan sains, mengkomunikasikan kemudian menerapkannya untuk memecahkan masalah sehingga

---

<sup>67</sup> D Tasekeb, W Wardono, and Mulyono, 'Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran MEA Pendekatan Saintifik', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2019*, 2019, 1–5.

<sup>68</sup> S.P.M.P. Dr. Dian Aswita and others, 'PENDIDIKAN LITERASI: MEMENUHI KECAKAPAN ABAD 21', 2022 [accessed 18 November 2022].

<sup>69</sup> Ibid.

<sup>70</sup> Ibid.



tumbuhlah sikap peka dalam dirinya dan lingkungan sekitar dalam menjalankan aktivitas atau kehisapan sehari-hari<sup>71</sup>.

#### 4) Literasi Digital

Literasi Digital berkaitan dengan kemampuan dan kecakapan menggunakan teknologi<sup>72</sup>. Literasi digital menyajikan berbagai informasi berbasis media sosial yang memuat informasi lebih luas dan menyeluruh<sup>73</sup>. Kemampuan akan literasi jenis ini sangat perlu dimiliki setiap ruang lingkup pendidikan agar terus berjalan sejajar dengan perkembangan zaman<sup>74</sup>. Penyesuaian pendidikan akan pembaruan lingkungan akan membuat kestabilan pendidikan tetap terjaga dan mengalami pembaharuan<sup>75</sup>. Hal ini merupakan bentuk inovasi dalam pendidikan yang berprogres<sup>76</sup>.

---

<sup>71</sup> Hilda Lelya and others, *Menjadi Guru Hebat: Cakap Literasi, Cakap Numerasi, Dan Berkarakter* - Google Books, 2022 [accessed 18 November 2022].

<sup>72</sup> Yesi Novitasari and Mohammad Fauziddin, 'Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), 3570–77 .

<sup>73</sup> Naning Margasari and others, 'Peningkatan Literasi Digital Untuk Membentuk Jiwa Student-Preneurship Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Yogyakarta', *Darma Sabha Cendekia*, 2.2 (2020), 32–39 .

<sup>74</sup> Rr Setyawati, 'Peran Literasi Digital Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 The Role Of Digital Literacy For Early Childhood Education Teachers To Implement Online Learning Activities During The Covid', *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Mandiri*, 2021, 360–65.

<sup>75</sup> Nana, *Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Pembelajaran Blanded Pada Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Ingris* (Jawa Barat: Lakeisha, 2020).

<sup>76</sup> Thaib Razali and Siswanto Irman, 'Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan', *Jurnal Edukasi*, 1 (2015).

## 5) Literasi Finansial

Kata finansial berkaitan dengan keadaan ekonomi. Literasi finansial merupakan kecakapan memahami konteks konsep dan resiko dalam mengatur keuangan baik individu ataupun kelompok<sup>77</sup>. Literasi ini juga membuka pengetahuan dalam hal mengelola serta memanfaatkan sumber daya dalam amunisi penguatan sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif<sup>78</sup>.

Kemampuan yang kompeten dalam hal pengelolaan finansial akan membantu untuk memiliki daya saing di pasar bebas pada era globalisasi<sup>79</sup>. Dalam pendidikan dasar literasi finansial diinternalisasikan untuk menjadi mata pelajaran bertujuan untuk melatih kemampuan mengelola, mempertahankan kesejahteraan ekonomi, memperhatikan peluang dan resiko yang akan dihadapi dalam kelalaian pengelolaan finansial<sup>80</sup>.

---

<sup>77</sup> Johan, 'Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Pantai Utara Kabupaten Tuban' (PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2020).

<sup>78</sup> Suhardi Didik and DKK, *Literasi Finansial* (Jakarta: Kemdikbud, 2017).

<sup>79</sup> Fredericha Prastyatini, S. L. Y & Seran, 'Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kota Yogyakarta', *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1.8 (2022), 1621–34 .

<sup>80</sup> Laila Viving, Hadi Syamsul, and Subanji, 'Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4.11 (2019), 1491–95.

## 6) Literasi Budaya

Indonesia merupakan negara yang memiliki lapisan corak budaya yang beraneka ragam. Ki Hajar Dewantara berpendapat budaya merupakan buah budi manusia sebagai hasil perjuangan terhadap dua pengaruh kuat yakni alam dan zaman<sup>81</sup>. Koentjaraningrat juga menyatakan bahwa budaya merupakan keseluruhan gagasan karya manusia yang dihasilkan dari belajar dan budi pekertinya.<sup>82</sup> beberapa gagasan di atas dapat disimpulkan bahwa budaya merupakan nilai luhur yang dimiliki sebuah wilayah hasil dari berpikir dengan menggabungkan dua situasi perkembangan zaman dan keadaan alam.

Literasi budaya berkaitan dengan pengetahuan untuk mengenal sejarah, asal muasal di wilayah yang ditempati untuk menjaga keasrian dan kelestariannya<sup>83</sup>. Kemajuan teknologi berkembang dengan pesat sehingga perubahan zaman bergeser menjadi era modern, literasi budaya sangat penting untuk dikenalkan sejak dini untuk menjaga nilai luhur budi pekerti<sup>84</sup>.

---

<sup>81</sup> Majelis Luhur Taman Siswa, 'Majelis Luhur Taman Siswa Karya Ki Hajar Dewantara', in *Karya Ki Hajar Dewantara*, Cetakan Ke (Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1977).

<sup>82</sup> Daroe Iswatiningsih, 'Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah', *Jurnal Satwika*, 3.2 (2019), 155-164.

<sup>83</sup> Rusli Yusuf and others, 'Tinjauan Literasi Budaya Dan Kewargaan Siswa SMA Se-Kota Banda Aceh', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8.2 (2020), 91-99.

<sup>84</sup> Evi Desmariani, Aprillia Puspita, and Universitas Adzkie, 'Penerapan Kurikulum Kearifan Lokal Budaya Alam Minangkabau

Berdasarkan beberapa uraian tentang komponen literasi dasar dapat ditarik kesimpulan keseluruhan pengenalan literasi penting untuk dikenalkan kepada anak sejak dini akan tetapi literasi yang paling potensial dalam kegiatan anak fokus pada pendidikan berbasis kewirausahaan adalah literasi finansial.

**c. Strategi kegiatan *Edupreneurship* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Anak Usia Dini**

**1) Kegiatan Pembelajaran Literasi**

Strategi berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan<sup>85</sup>. Beberapa ahli berpendapat bahwa strategi mencakup keseluruhan komponen dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal<sup>86</sup>.

Strategi pembelajaran anak usia dini tentu memiliki pola tersendiri dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal belajar anak tergolong memiliki konsentrasi yang pendek dan ini sudah menjadi fitrah karakteristik anak usia dini<sup>87</sup>.

---

Berbasis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Daerah Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Kota Padang', 2021, 161–68.

<sup>85</sup> Sutikno Sobri, *Strategi Pembelajaran*, Pertama (Indramayu Jawa barat: CV Adanu Abimata, 2021).

<sup>86</sup> Mawati Arin and others, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>87</sup> Amini Mukti, *Hakikat Anak Usia Dini*, 2014 [accessed 22 November 2022].

Dalam menciptakan suasana belajar guna menyampaikan informasi ataupun ilmu pengetahuan pada anak pola yang paling tepat identic dengan pembelajaran yang menyenangkan dengan dominasi permainan<sup>88</sup>.

Meningkatkan literasi anak dimulai dengan pengenalan akan literasi. Beberapa nilai literasi yang menjadi utama perlu diketahui adalah literasi baca tulis<sup>89</sup>. Adapun beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak diantaranya dengan pengenalan huruf abjad, bermain menyusun kata, mendongeng/ cerita berseri, mengajak diskusi bersama, pengenalan pola dan corak, pengenalan angka dan nominal, Melaksanakan kegiatan eksplorasi, Pemanfaatan media digital secara sederhana.

Beberapa kegiatan dapat menjadi alternatif untuk mengenalkan literasi dasar anak usia dini. Terdapat beberapa kemampuan literasi awal pada anak namun dalam konteks pendidikan kewirausahaan literasi yang potensial untuk dikenalkan dan diajarkan kepada anak untuk menjadi entrepreneur adalah kecakapan dalam literasi finansial.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Farhurohman Oman, 'Hakikat Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 02 (2017), 10.

<sup>89</sup> Sari and Andrisyah.

<sup>90</sup> Aryanto Sani and others, 'Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.3 (2022), 722–37 > [accessed 4 December 2022].

Literasi finansial mengantarkan anak untuk mampu mengolah dan mengambil keputusan finansial secara baik.

Berikut adalah strategi dalam melakukan pengenalan literasi finansial dapat dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah.<sup>91</sup>

- a) Pengenalan Mata Uang rupiah. Tahap ini merupakan awalan untuk mengenalkan anak berliterasi finansial sejak dini. Pengetahuan tentang nilai, jenis dan fungsi akan membuat seseorang berpikir tentang konsep dan manfaatnya<sup>92</sup>. Pengetahuan ini melatih nalar anak untuk meningkatkan pengetahuan sebagai konsumen yang melakukan transaksi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pengetahuan Pengelolaan Keuangan, pengelolaan atau dalam arti lain disebut sebagai mengatur. Kemampuan mengatur keuangan sejak dini perlu ditanamkan untuk anak. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun konsep atau pengetahuan anak untuk menabung. Memberikan pemahaman akan pentingnya menabung serta hal yang diperolehnya seperti anak akan tumbuh menjadi mandiri dan tidak menggantungkan kebutuhan finansialnya kepada

---

<sup>91</sup> Viving, Syamsul, and Subanji.

<sup>92</sup> Ryfaldhi Wildan Maulana and Kurniasih, 'Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD', *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8.1 (2021), 7–15.



orang lain<sup>93</sup>. Selain itu anak juga perlu dikenalkan dengan lembaga-lembaga perbankan.

- c) pelaksanaan kegiatan ekonomi yang melibatkan anak untuk melakukan interaksi jual beli<sup>94</sup>. Peran dalam kegiatan tersebut juga perlunya pendampingan tentang peran konsumen dan produsen. Membangun paradigma anak tentang kegiatan ekonomi sejak dini dapat memberikan pengalaman tentang fungsi mata uang, upaya dalam mendapatkannya serta manfaat yang diperoleh.

## 2) Kegiatan Rutinitas (Pembiasaan)

Metode pembiasaan merupakan upaya yang dilakukan untuk membiasakan anak berpikir, bersikap dan bertindak sesuai ajaran serta norma-norma sosial dalam kehidupan.<sup>95</sup> Metode ini dipandang sangat praktis dalam pembinaan pembentukan karakter anak dengan pelaksanaan pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sekolah<sup>96</sup>.

Skinner (1991) menyatakan dalam teori pembelajaran bahwa seseorang menimbulkan tanggapan atau respon karena

<sup>93</sup> Lestarinigrum Anik and others, *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021).

<sup>94</sup> Ria Herdhiana, Rita Zahara, and Nuri Annisa, 'Pendampingan Literasi Finansial Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 3.2 (2021), 119–25

<sup>95</sup> Lina Eka Retnaningsih and Rosa Nela Nadya, *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Cetakan Pe (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2022).

<sup>96</sup> Arif Julianto Sri Nugroho, 'Pelatihan Jiwa Wirausaha Bagi Anak Usia Dini Dan Pembelajaran Pembiasaan Hidup Sehat Era Pandemi Covid-19 Di TK-IT Dan SD-IT Al -Hasna Klaten', *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1.2 (2022), 89–95.

adanya stimulasi yang dilakukan secara sengaja yang dijadikan sebagai jembatan dalam mencapai tujuan.<sup>97</sup> Stimulasi yang diberikan menyesuaikan dengan tujuan program pendidikan Adapun pembiasaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi adalah.<sup>98</sup> Pertama, pembiasaan berinteraksi dengan media yang berkaitan dengan keaksaraan awal buku, majalah, cerita berseri, *pop-up book* media cetak yang berkaitan dengan keaksaraan awal. Kedua, Melakukan kegiatan pembiasaan untuk menjadi rutinitas membacakan cerita ataupun dongeng dengan menarik dan memberikan pesan moral. Ketiga melakukan kegiatan interaksi sederhana secara berulang-ulang untuk melatih rasa percaya diri anak mengungkapkan perasaan dan memahami makna berinteraksi.

Berdasarkan beberapa uraian konsep meningkatkan kemampuan literasi anak melalui kegiatan entrepreneur dapat diformulasikan tentang kriteria kemampuan literasi anak.

---

<sup>97</sup> B.F. Skinner, *The Behavior Of Organisms* (American: United States of America press, 1991) <[www.bfskinner.org](http://www.bfskinner.org)>.

<sup>98</sup> Antasari Indah, 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas', *Jurnal Libria*, 9.1 (2017), 13–26.

**Gambar 1.2 Kriteria Kemampuan Literasi**



### 3. Strategi *Edupreneurship* dalam Meningkatkan Kemampuan

#### Mental Wirausaha Anak Usia Dini

##### a. Pengertian Mental Wirausaha

Kirzerian dalam teorinya menyatakan kinerja manusia untuk swa-mandiri dalam membangun usaha berdasarkan pada kesungguhan, keseriusan, keuletan seseorang, perkembangan perusahaan dari segi kemajuan dan kemundurannya bergantung

pada pengusaha dalam mengatasinya<sup>99</sup>. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) makna dari mental berkaitan dengan batin atau watak manusia yang bukan bersifat dengan badan secara lahiriyah ataupun tenaga. Secara istilah mentalitas sebagai turunan dari kata mental memiliki definisi keadaan dan aktivitas jiwa (batin), cara berpikir dan berperasaan<sup>100</sup>.

UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan diharapkan dapat terbentuknya aspek intelektual, mental atau moral serta keterampilan<sup>101</sup>. Mental wirausaha berkaitan dengan sifat dan karakter yang mandiri, bertanggung jawab melalui pendidikan kewirausahaan secara teoritis dan praktis<sup>102</sup>.

Secara praktis pembentukan mental wirausaha memerlukan waktu yang cukup panjang dengan memiliki *mindset* yang awalnya menjadi karyawan dirubah mencari karyawan (pengusaha)<sup>103</sup>.

Membentuk mental wirausaha anak tidak hanya sekedar berorientasi pada bisnis melainkan dilatih untuk memiliki mental

---

<sup>99</sup> Krizner Israel, *Competition and Entrepreneurship* (Chicago: The University Of Chicago Press, 1973).

<sup>100</sup> Saputra Zikri, *Mentalitas Air Pemuda Pembangun Peradaban* (Lampung: Guepedia Group, 2021).

<sup>101</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, 'Permendikbud No 146 Tahun 2014.

<sup>102</sup> Puji Astutik and Umu Da'watul Choiro, 'Implementasi Nilai-Nilai Entrepreneur Bagi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Puncak Tema Pekerjaan Di RA Darussalam', *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1.01 (2021), 14–21

<sup>103</sup> Isabella Yusuf, Sofia Hartati, and Tjipto Sumadi, 'Implementasi Pembelajaran Entrepreneurship Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), hlm 1158–68

yang kokoh<sup>104</sup>. Pengenalan ini dimulai dengan hal yang paling sederhana seperti mengenali diri sendiri, mengendalikan emosi dan stress, mengelola waktu, komunikatif dan mampu mampu menghadapi situasi dalam segala Sesuatu kemudian mampu memilih dan mengambil keputusan<sup>105</sup>. Untuk mampu menjadi seorang wirausahawan seseorang perlu memiliki kekuatan mental.

Kekuatan mental memiliki keterkaitan dengan kesiapan mental yang berarti kondisi merasakan ketenangan batin, tenang dan nyaman sehingga mampu menjalani kehidupan dengan baik dan menghargai orang lain<sup>106</sup>. Kekuatan mental sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang untuk memulai usaha dan tidak takut akan resiko kegagalan yang akan terjadi sewaktu-waktu<sup>107</sup>. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mental wirausaha merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan tanggung jawab, mandiri, berani serta cakap memperhatikan peluang yang terjadi di lingkungan sekitar.

---

<sup>104</sup> Ani Interdiana Candra Sari, Elin Karlina, and Fadli Rasam, 'Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik', *Research and Development Journal of Education*, 7.2 (2021), hlm.403.

<sup>105</sup> Putri Novianti and Mhd Dani Habra, 'Jurnal Bisnis Mahasiswa Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam)', 2022, 302-9.

<sup>106</sup> K Karjono and R Ridwan, 'Strategi Membangkitkan Mental Wirausaha Di Lingkungan Taruna/Taruni Politeknik Bumi Akpelni', *Prosiding Seminar Nasional*, 3.1 (2021), 143-50.

<sup>107</sup> Tri Muji Ingarianti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 05.2 (2017), 202-9.

## b. Karakteristik Mental Wirausaha

Karakter menunjukkan sikap dan kepribadian seseorang. Dapat juga dimaknai sebagai sifat manusia secara keseluruhan yang digunakan dalam berinteraksi dengan keadaan sekitar.<sup>108</sup> Karakteristik mental wirausaha berkaitan dengan sikap dan kecenderungan seseorang dalam melakukan tindakan yang berpotensi menjadi wirausaha.<sup>109</sup> Rasulullah Saw merupakan seorang wirausaha yang memegang teguh beberapa nilai atau sikap berwirausaha hal ini dapat diterapkan dalam menginternalisasikan mental wirausaha pada anak agar tumbuh menjadi pengusaha yang memegang teguh ajaran agama Islam.<sup>110</sup>

### 1) Jujur

Jujur adalah sikap apa adanya mengatakan sesuatu dengan sebenarnya tidak mengurangi dan melebihkan. Memiliki sifat yang jujur merupakan kunci utama menjalani kehidupan, dalam ruang lingkup pendidikan melatih kejujuran akan menjadikan generasi yang tidak hanya mempersiapkan kecerdasan secara

---

<sup>108</sup> Ferdinan and M Nurhidaya, *Karakteristik Kepribadian Guru Dan Pelaksanaan Pembelajaran* (Sumatera: Insan Cendekia Mandiri, 2022).

<sup>109</sup> Agil N. Maulida, Inu H Kusumah, and Tatang Permana, 'Karakteristik Sikap Mental Wirausaha Mahasiswa Dalam Bidang Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3.1 (2016), 9 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3187>>.

<sup>110</sup> Ayodya Wulan and Koswara Endang, *110 Solusi Jadi Pengusaha Yang Berkah* (Jakarta: PT Gramedia, 2014).



intelektual tetapi menguatkan karakter yang akan memberi nilai etos kerja yang baik<sup>111</sup>. Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab:70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar<sup>112</sup>.

Isi kandungan ayat tersebut memerintahkan untuk jujur, cermin seseorang memegang teguh keimanan dan ketakwaan kepada Allah adalah dengan berkata jujur, berperilaku jujur<sup>113</sup>. Dalam meningkatkan mental wirausaha karakter ini sangat penting ditekankan karena dampak nilai kejujuran akan mempengaruhi perilaku yang lain.

## 2) Komunikatif

Komunikasi merupakan aktivitas menyampaikan informasi antar individu ataupun kelompok. Komunikasi menumbuhkan persepsi dan pemahaman antar seseorang<sup>114</sup>.

Komunikasi dalam berbisnis tidak hanya dalam bentuk verbal melainkan non-verbal maka dari itu penting bagi seorang

<sup>111</sup> Ubaidillah Mohammad and Misnawi Suwantoro, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Golden Age', *AHSANA MEDIA :Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke-Islaman*, 7 (1) (2021).

<sup>112</sup> *Al-Qur'an Dan Terjemahan Mushaf Al-Azhar*.

<sup>113</sup> Vitaloka Wulansari and others, 'Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini', in *Media Sain Indonesia Dan Penulis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), p. 163.

<sup>114</sup> Hamzah and Lamatenggo Nina, *Tekhnologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2011).

wirausaha menguasai pengetahuan dalam berkomunikasi yang baik<sup>115</sup>.

Menjadi seorang entrepreneur perlu memiliki keterampilan dalam berkomunikasi atau dalam kata lain komunikatif. Komunikatif dalam berwirausaha meliputi komunikatif memasarkan produk, komunikatif menarik konsumen dalam produknya sehingga mampu menarik kepercayaan orang lain<sup>116</sup>.

Praktik dalam pendidikan anak melatih komunikasi yang baik dengan beberapa kegiatan seperti melatih anak bermain peran, menyatakan pendapat, mengajak berinteraksi dengan orang lain.

### 3) Disiplin

Karakter disiplin perlu ada dalam diri seorang pengusaha. Kedisiplinan merupakan konsep diri yang perlu dilatih sejak dini. Terbiasa disiplin akan menumbuhkan nilai tanggung jawab<sup>117</sup>. Penanaman karakter disiplin pada anak dapat diterapkan dengan disiplin memperhatikan waktu.

---

<sup>115</sup> Purwanto Djoko, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta: ERLANGGA, 2006).

<sup>116</sup> Mina Fanea-Ivanovici and Hasnan Baber, 'The Role of Entrepreneurial Intentions, Perceived Risk and Perceived Trust in Crowdfunding Intentions', *Engineering Economics*, 32.5 (2021), 433–45 <<https://doi.org/10.5755/J01.EE.32.5.29300>>.

<sup>117</sup> Asafri, Pitriyani, and Rosmiati.

#### 4) Kreatif

Menurut David Campbell kreatif merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, tidak sama dengan sebelumnya memiliki daya tarik serta berguna bagi masyarakat lainnya.<sup>118</sup>

Muhammad Affandi 2021 mengungkapkan terdapat beberapa poin karakteristik mental wirausaha yang paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada pendidikan dasar sebagai berikut.<sup>119</sup> Mandiri, Kreatif, Berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan ditunjukkan dengan memiliki inisiatif untuk bertindak, Kepemimpinan, kerja keras, Jujur, Disiplin, Inovatif, Tanggung jawab, Kerja sama, Pantang menyerah (ulet), Komitmen, Realistis, cara berpikir logis, Rasa ingin tahu besar, Komunikatif, Motivasi kuat.

#### c. Internalisasi Pembiasaan Melatih Mental Wirausaha

Dalam melakukan internalisasi karakter dalam pendidikan sangat penting memperhatikan strateginya. Adapun strategi meningkatkan nilai-nilai entrepreneur yang berkaitan dengan

---

<sup>118</sup> Mahtumi Ibnu, Purmaningsih Rahayu Ine, and Purbangkara Tedi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, Cetakan Pe (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

<sup>119</sup> Muhamad Afandi, 'Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.1 (2021), 51 <<https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2671>>.

mental wirausaha pada anak dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

- 1) Keterampilan praktis (*Practical life*), pembiasaan mengurus diri sendiri dapat melatih anak untuk memiliki sikap mandiri, bertanggung jawab serta disiplin. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan sederhana menyesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>120</sup>
- 2) Keterampilan mematuhi norma atau aturan, dengan memberikan peraturan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat melatih nilai kejujuran, kerjasama yang baik serta menghargai sesama.<sup>121</sup> contoh menghargai makna bergantian (antri), menghargai pendapat orang lain serta melakukan kegiatan-kegiatan untuk tujuan yang sama.
- 3) Memberikan kesempatan untuk menjadi pemimpin. Kesempatan memimpin bertujuan untuk melatih anak memilih dan menentukan keputusan serta menjadi leader atau teladan yang baik bagi yang dipimpin.<sup>122</sup>
- 4) Melakukan Interaksi sosial dengan orang lain berupa percakapan untuk mengungkapkan ide ataupun gagasan. Hal

---

<sup>120</sup> Andrianus Krobo, 'Kemandirian Anak Mengurus Diri Sendiri Dikembangkan Melalui Metode Pembiasaan', *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2021), 70–77.

<sup>121</sup> Wildan Saugi, Iin Sundari, and Agustiah Agustiah, 'Penanaman Karakter Kewirausahaan Di TK Alam Al-Azhar Kutai Kertanegara', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020).

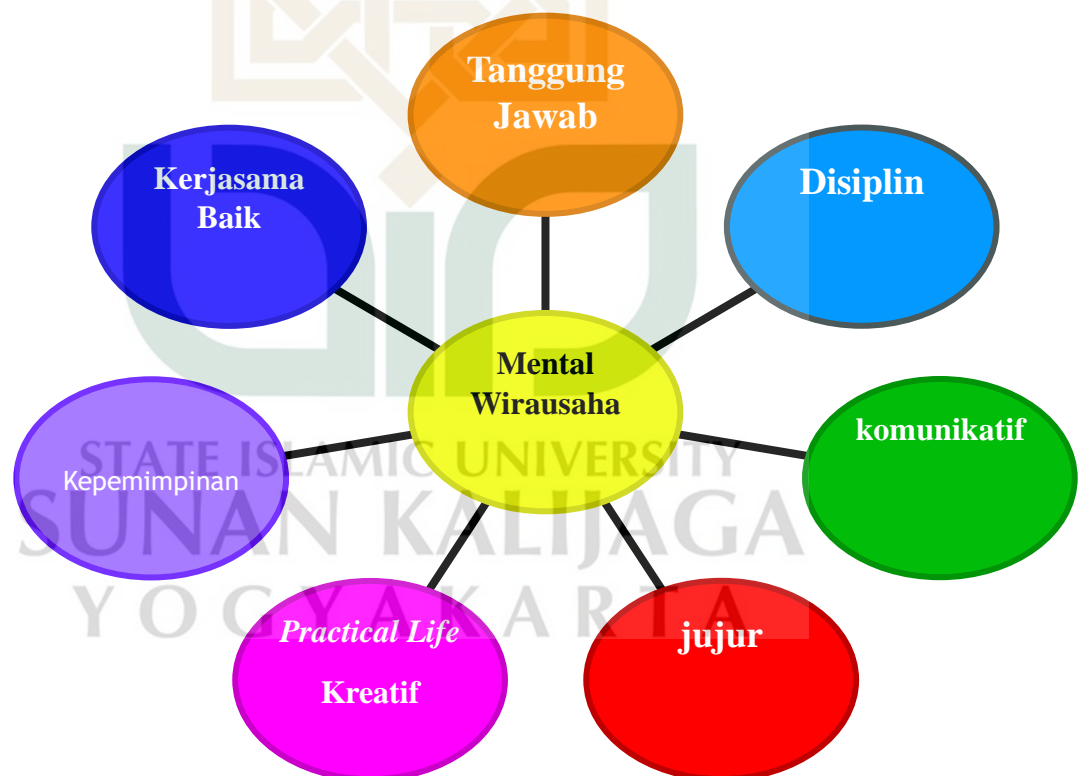
<sup>122</sup> *ibid.*

ini melatih kepercayaan diri anak serta melatih untuk berani mengungkapkan pendapat.<sup>123</sup>

- 5) Melatih kreatifitas anak dengan melakukan kegiatan yang menghasilkan karya
- 6) Pemberian reward sebagai apresiasi kinerja yang baik.

Berdasarkan kumpulan beberapa teori tentang kriteria mental wirausaha pada anak usia dini dapat dikuatkan dengan beberapa formulasi bagan di bawah ini.

**Gambar 1.3 Kriteria Mental Wirausaha AUD**



<sup>123</sup> Rohayati Titing, 'Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini*, 4 (2013), 7.

#### **4. Implikasi Kegiatan *Edupreneurship* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Mental Wirausaha Aud**

Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun. Seringkali disebut sebagai aud, anak memiliki beberapa karakteristik yang unik tetapi satu sama lain tidak memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang sama bahkan dalam ikatan saudara kandung sekalipun.<sup>124</sup> Beberapa perkembangan anak dan stimulasinya memiliki faktor yang dapat memberikan optimalisasi ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih baik. sama halnya seperti kegiatan *edupreneurship* terdapat beberapa hal yang mendukung efektifitas dan efisiensinya dalam meningkatkan perkembangan anak dalam literasi serta mental wirausahanya.

Dalam internalisasi kemampuan literasi dan mental wirausaha berbasis pendidikan kewirausahaan terdapat beberapa faktor yang mendukung proses dan tujuan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **a. Faktor Bawaan Sejak Lahir**

Faktor bawaan atau dalam kata lain dikenal sebagai hereditas. Siverston menyatakan hereditas merupakan karakteristik dan pola perkembangan yang secara biologis dipancarkan dari induk (orang

---

<sup>124</sup> Dhewanto Wawan, Dellyana Dina, Ariatin Adrian, and others, *CHILD PRENEURSHIP Belajar Kewirausahaan Sejak Dini*, pertama (Bekasi: CV. Duta Media Tama, 2022).



tua) kepada anak.<sup>125</sup> Pembawaan anak yang tampak dalam berinteraksi sosial merupakan pembawaan perilaku yang tidak jauh dari ayah dan ibunya hal ini disebabkan karena sifat alamiah biologis anak yang dimiliki dari keduanya.

Dalam perspektif hereditas perkembangan anak dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

- a.) Bakat, hal ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang tanpa belajar melainkan sifat bawaan seperti halnya bakat seni (musik, kerajinan tangan, gambar), agama, serta akal yang tajam pembawaannya. Bakat tersebut dasarnya diwarisi oleh orang tua dan akan menjadi semakin berkembang baik dengan beberapa stimulasi yang lain.
- b.) Sifat-sifat keturunan; hal ini berkaitan dengan fisik dan psikis yang diturunkan oleh nenek moyang ataupun orang tua. Seperti contoh bentuk hidung, bentuk mata, bentuk wajah serta tinggi badan.<sup>126</sup>

Namun perlu diketahui bahwa hereditas bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat menentukan perilaku ataupun karakter anak di masa mendatang melainkan masih terdapat faktor-faktor lain yang memiliki peran penting.

---

<sup>125</sup> Parnawi Afi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019).

<sup>126</sup> Wijayani Ardy Novan, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

## b. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan ruang lingkup anak dalam berinteraksi dalam kegiatan sehari-harinya. Lingkungan anak terdiri dari lingkungan fisik serta lingkungan sosial. Anak yang tumbuh dan berada dalam lingkungan yang berkarakter tentu akan menjadi anak yang memiliki karakter sesuai dengan lingkungan yang mempengaruhinya.

Oleh sebab itu kefitrahan anak yang lahir ke dunia dalam keadaan suci aspek perkembangannya dapat tercapai dengan optimal disebabkan lingkungan yang membentuknya.<sup>127</sup> Lingkungan anak yang paling utama merupakan lingkungan keluarga atau disebut dengan lingkungan mikro. Akan tetapi lingkungan sosial dan masyarakat juga menjadi bagian dari interaksi mereka disebut sebagai lingkungan makro.

Lingkungan keluarga yakni lingkungan yang paling dekat dengan anak ayah dan ibu serta keluarga di rumah, lingkungan masyarakat berupa teman-teman sebayanya serta orang disekitarnya, dan selanjutnya lingkungan pendidikan semua pihak internal yang berada dalam lingkup pendidikan yang paling utama adalah guru sebagai figure teladannya. Tiga elemen ini perlu

---

<sup>127</sup> Muhammad Siri Dangnga, Hardianto, and Andi Abd. Muis, *Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, ed. by Muhammad Muallim, 1st edn (Parepare, 2017).

bekerja sama dengan baik dan anak perlu melalui tahapan ketiganya untuk mencapai perkembangannya secara sempurna.<sup>128</sup>

Lingkungan budaya menjadi sumber pengetahuan bagi anak. Hal ini berkaitan dengan pembentukan pengetahuan berdasarkan konsep Vygotsky yang disebut *ZPD Zone Of Proximal Development*. Empat konsep pengetahuan tersebut diantaranya adalah :

- a) Tindakan yang dipengaruhi orang lain
- b) Tindakan didasarkan inisiatif pribadi
- c) Tindakan berkembang spontan dan terinternalisasi
- d) Tindakan spontan yang diulang-ulang sehingga anak siap berpikir abstrak.

Pada hakikatnya anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap apa yang dilihat dan di dengarnya, hal itu normal sebagai bentuk perkembangannya. Stimulasi serta pola kehidupan lingkungannya dapat menjawab semua rasa penasarannya.

Sehingga penting memberikan arahan yang tepat untuk melengkapi kebutuhan anak dalam hal rasa ingin tahu yang terjawab.

### c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran menjadi faktor penentu pembelajaran dapat terlaksana dengan menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan anak perlu adanya guru

---

<sup>128</sup> Ifdil, 'Mengembangkan Kesehatan Mental Di Lingkungan Keluarga Dan Sekolah', *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2.2 (2018), 1–9.

yang menyatu dan dapat memfasilitasi kebutuhan anak dalam menstimulasi perkembangannya.<sup>129</sup> Metode pembelajaran merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan terlaksananya suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang direncanakan.<sup>130</sup>

Berikut beberapa jenis-jenis metode pembelajaran anak usia dini diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Metode Demonstrasi, strategi pengembangan dengan memberikan pengalaman belajar dengan melihat dan mendengarkan kemudian diikuti dengan meniru.<sup>131</sup>
- 2) Metode Bercerita merupakan internalisasi nilai-nilai pendidikan berdasarkan kisah atau cerita.
- 3) Metode bermain peran. Bermain peran adalah metode pengaplikasian peran untuk melatih anak ekspresif serta percaya diri, cerita yang diangkat adalah cerita yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari anak agar anak mudah memahami. Metode bermain merupakan metode yang paling disukai anak karena pada dasarnya karakteristik anak usia dini salah satunya adalah masa bermain.<sup>132</sup>

---

<sup>129</sup> Putro Zarkasih Khamim, 'Peran Pendidik Anak Usia Dini Dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4.1 (2022). hlm 80.

<sup>130</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017).

<sup>131</sup> Nofianti Rita, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. by Astuti Ria, Pertama (Tasikmalaya, Jawa Barat, 2021).

<sup>132</sup> Suminar Dewi, *Psikologi Bermain (Bermain Dan Permainan Bagi Perkembangan Anak)* (Surabaya: AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS, 2019).

Metode pembelajaran menjadi faktor yang mendukung ketercapaian perkembangan anak secara optimal menyesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, cara belajar anak berbeda dengan orang dewasa maka dari itu penting untuk memperhatikan metode-metode menarik dalam pembelajaran anak usia dini.

#### **d. Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Proses Belajar Anak**

Keluarga merupakan sekumpulan beberapa orang yang hidup bersama dan memiliki ikatan darah, keluarga juga disebut sebagai unit terkecil dalam kehidupan masyarakat.<sup>133</sup> Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan anak, selain itu keberhasilan pendidikan anak juga didominasi dengan keikutsertaan orang tua dalam mendampingi proses pendidikan anak.

Allah berfirman dalam Q.S At-tahrim:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقْوُدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat di atas menyatakan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat utama dalam keberlangsungan pendidikan anak. Maka

---

<sup>133</sup> Mardani, *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia* (Jakarta: KENCANA,)hlm 10.

dari itu orang tua hendaknya menjaga lingkungan anak dalam hal pendidikan dan tumbuh kembangnya.

Goode 1995 mengemukakan bahwa keluarga merupakan institusi sosial yang ada dalam setiap lapisan masyarakat. Keluarga menjadi institusi terkuat dalam masyarakat karena melalui keluarga seseorang memperoleh nilai-nilai kemanusiaan.<sup>134</sup> Keluarga menjadi ruang lingkup pertama dalam pendidikan anak, sangat penting memberikan peran ataupun figure yang positif.

Terdapat beberapa peran orang tua dalam pendidikan anak berbasis *entrepreneur* Gunadi berpendapat dalam imas kurniasih, terdapat tiga peran utama orang tua dalam pengembangan karakter anak.<sup>135</sup>

- 1) Menciptakan suasana dan keadaan keluarga yang hangat sehingga dapat memberikan stimulasi terbaik pada perkembangan dan pertumbuhan anak.
- 2) Menjadi teladan bagi anak, setiap kebiasaan orang tua akan ditiru oleh anak dan akan menjadikan kegiatan yang dilihatnya sebagai pembiasaan.
- 3) Mendidik anak untuk memiliki karakter dan perilaku yang baik dan dapat menghargai norma sosial yang berlaku di masyarakat.

---

<sup>134</sup> Goode J William, *Sosiologi Keluarga (the Family)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

<sup>135</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).hlm.50



## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini digunakan untuk mempermudah dalam memberikan gambaran secara singkat mengenai poin ataupun isi yang tersusun dalam karya ilmiah “ tesis ” ini. Pembahasan dalam penulisan terdapat beberapa pokok pembahasan yang diurutkan berdasarkan pada sistematika penulisan yang telah dibuat oleh fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dalam rambu-rambu penyusunan yang seragam diantaranya sebagai berikut :

BAB I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah sebagai landasan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan kemudian kajian teori yang membahas tentang edupreneurship, strategi meningkatkan kemampuan literasi serta mental wirausaha.

BAB II meliputi beberapa poin pembahasan yaitu gambaran umum mengenai objek atau lokasi penelitian dilakukan hal ini diantaranya berupa profil sekolah, sejarah singkat berdirinya lembaga, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, layanan program, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarpras, prestasi serta data kurikulum.

BAB III Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari (a) Alasan TK Islam Terpadu Nurul Hidayah menerapkan pendidikan berbasis entrepreneur, strategi edupreneurship dalam meningkatkan kemampuan

literasi anak, strategi Edupreneurship dalam meningkatkan kemampuan literasi. Serta pembahasan yang terakhir memuat tentang implikasi yang terjadi dari kegiatan education entrepreneur terhadap kemampuan literasi dan mental wirausaha anak.

BAB IV Memuat isi penutup yang mendeskripsikan kesimpulan penelitian, saran serta kata penutup. Tesis ini juga melampirkan rujukan sumber-sumber yang relevan sebagai daftar Pustaka seperti buku, jurnal atau karya ilmiah lain yang menjadi sumber informasi peneliti dalam melakukan penulisan tesis ini kemudian pada bagian akhir peneliti juga mencantumkan lampiran-lampiran yang menunjang informasi tentang proses dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada uraian sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Edupreneurship* yang diterapkan di TK IT Nurul Hidayah memiliki beberapa tujuan dan manfaat. Tujuan pelaksanaan Edupreneur untuk memahami beberapa konsep ekonomi yang berkaitan dengan entrepreneur, pola pembelajaran menyesuaikan usia. Selanjutnya manfaat yang dapat diperoleh yakni untuk perkembangan anak di masa mendatang agar mandiri. Kegiatan dikemas dengan beberapa kegiatan yaitu *Market Day, Outing Class, Cooking Class* dan Bazar karya
2. Kegiatan *Edupreneurship* untuk meningkatkan kemampuan literasi diawali dengan perencanaan dan persiapan kegiatan selanjutnya pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengembangkan beberapa kemampuan keaksaraan awal, memahami nilai mata uang rupiah, kemampuan mengelola keuangan, melaksanakan kegiatan ekonomi serta kemampuan berinteraksi tahap akhir adalah evaluasi.
3. *Edupreneurship* untuk meningkatkan kemampuan mental wirausaha dilaksanakan dengan dua poin utama pertama, kegiatan terprogram memuat kegiatan yang menjadi program sekolah berupa praktik shalat, praktik wudhu', Murojaah, Olahraga dan lain-lain. Kedua kegiatan pembiasaan yang dilakukan untuk melatih anak dari segi Practical Life,

Jujur, disiplin dan Kerjasama serta komunikatif dan kreatif. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan beberapa penilaian seperti anekdot, ceklis dan portofolio

4. Implikasi dari kegiatan *Edupreneur* anak menjadi kreatif, mandiri, bertanggung jawab, berani mengungkapkan pendapat serta berani untuk menjadi pemimpin, tolong menolong dan bekerjasama yang baik. Kegiatan ini berjalan dengan baik karena dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu hereditas atau pembiasaan di rumah, Lingkungan, Kerjasama orang tua dan metode pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan peneliti dalam meneliti tentang *Edupreneurship* pada anak dalam meningkatkan kemampuan literasi dan mental wirausaha. Pada bagian ini peneliti ingin memberikan saran yang mungkin akan berguna pada penelitian selanjutnya diantaranya adalah :

1. Teori entrepreneur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori umum tentang kegiatan wirausaha, peneliti belum menemukan teori khusus tentang pendidikan berbasis entrepreneur untuk anak usia dini
2. Lembaga seharusnya memberikan fasilitas ruang kelas dalam kelompok masing-masing tidak satu kelas untuk menampung 2 kelompok agar kelas lebih kondusif.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah ala kulli hal segala puji bagi Allah atas segala hal yang telah dikaruniakan kepada peneliti, nikmat sehat dan kesempatan untuk mampu melewati semua tantangan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan tema *Edupreneurship* pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan literasi dan mental wirausaha ( studi kasus kelompok B TK IT Nurul Hidayah Sampang Madura).

Penulis menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna baik dari segi pembahasan, metode, penggunaan Bahasa serta lainnya. Namun semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

- AAfi, Parnawi, *Psikologi Belajar* Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019.
- Al-Qur'an Dan Terjemahan Mushaf Al-Azhar* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010).
- Al-Qur'an Tikrar* Bandung: PT Sygma Axamedia Arkanleema, 2014
- Amini Mukti, *Hakikat Anak Usia Dini*, 2014
- Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012
- Anik, Lestarinigrum, Lailiyah Nur, Ridwan, Forijati, Wijaya Intan, Wulansari Widi, and others, *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini* Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021
- Dadan, Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* Jakarta: KENCANA, 2021
- Dangnga, Muhammad Siri, Hardianto, and Andi Abd. Muis, *Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, ed. by Muhammad Muallim, 1st edn. Parepare, 2017.
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* .Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017.
- Dewi, Suminar, *Psikologi Bermain (Bermain Dan Permainan Bagi Perkembangan Anak)*. Surabaya: Airlangga University PRESS, 2019
- Didik, Suhardi, and DKK, *Literasi Financial*, Jakarta: Kemdikbud, 2017
- Dinar, Inten, Mulyani Dewi, Aziz Helmi, and Permatasari Andalusia, *Literasi Dalam Keluarga* Bandung: PT Refika Aditama, 2022
- Djoko, Purwanto, *Komunikasi Bsinis* Jakarta: ERLANGGA, 2006
- Dr. Dian Aswita, S.P.M.P., M P Dr. Nurmawati, M S Dr. Salamia, S.P.S.M.P. Dr. Siti Sarah, S.P.M.P. Syifa Saputra, M P Eko Setyadi Kurniawan, and others, 'Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21', 2022
- Dyah, Werdiningsih, *Literasi SAINS Dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia* Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021
- Eka Retnaningsih, Lina, and Rosa Nela Nadya, *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Cetakan Pertama. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2022
- Elizabeth, Sulzby, *Emergent Literacy: Writing and Reading*, Westport London: Ablex Publishing Corp, 1986



- Erwan, Juhara, Budiman Eriyandi, and Rohayati Rita, *Cendekia Bahasa Jakarta Selatan*: PT Setia Purna Inves, 2005.
- Evanirosa, Bagenda Christina, Hasnawati, Annova Fauzana, Azizah Khisna, Nursaeni, and others, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022
- Ferdinan, and M Nurhidaya, *Karakteristik Kepribadian Guru Dan Pelaksanaan Pembelajaran Sumatera*: Insan Cendekia Mandiri, 2022
- Hamzah, and Lamatenggo Nina, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2011)
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ibnu, Mahtumi, Purmaningsih Rahayu Ine, and Purbangkara Tedi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, Cetakan Pe Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022
- Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah* Pasuruan Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2021
- Israel, Krizner, *Competition and Entrepreneurship*, Chicago: The University Of Chicago Press, 1973
- Iswan, and Wicaksono Dirgantara, *Teacherpreneurship Dalam Merdeka Belajar* Depok: Rajawali Pers, 2020
- Jhon, Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara 5 Pendekatan* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015
- Kementerian Pendidikan Nasional, 'Permendikbud No 146 Tahun 2014.
- Mardani, *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia* Jakarta: KENCANA, 310AD
- Muchson, *Entrepreneurship Jawa Barat*: Guepedia, 2017
- Muhammad, Kristiawan, Safitri Dian, and Lestari Rena, *Manajemen Pendidikan*, 1st edn Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017
- Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020
- Nana, *Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Pembelajaran Blanded Pada Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Inggris*, Jawa Barat: Lakeisha, 2020
- Nengah, Sueca, *Literasi Dasar (Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa)* Bali: Nilacakra Publishing House, 2021
- Novan, Wijayani Ardy, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Gava Media, 2016

- Ratna, Sukmayani, Thomas Umang, Sedono, Kristianto Seno, and Raharjo Y, *Ilmu Pengetahuan Sosial* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Richard, Cantilon, and Murphy Antoin, *Entrepreneur and Economist* New York: Oxford University Press Inc, 1986
- Rita, Nofianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. by Astuti Ria, Pertama Tasikmalaya, Jawa Barat, 2021
- Rosyada, Dede, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2020
- Siswa, Majelis Luhur Taman, 'Majelis Luhur Taman Siswa Karya Ki Hajar Dewantara', in *Karya Ki Hajar Dewantara*, Cetakan Ke Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1977
- Siti, Fadjarajani, Rosali Ely, Patimah Siti, Liriwati Fachrina, Nasrullah, SrieKaningsih Ana, and others, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* Gorontalo: Ideas Publishing, 2020
- Skinner, B.F., *The Behavior Of Organisms* American: United States of America press, 1991
- Sobri, Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Pertama Indramayu Jawa barat: CV Adanu Abimata, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RND* Bandung: ALFABETA, 2015
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Umrati, and Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020
- Wawan, Dhewanto, Dellyana Dina, Adrian Ariatin, Zahra Arianne, Awalia Asyiffa, Wardana Mharta, and others, *Child Preneurship (Belajar Kewirausahaan Sejak Dini)* (Bekasi: CV. Duta Media Tama, 2022)
- William, Goode J, *Sosiologi Keluarga (the Family)* Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Wulan, Ayodya, and Koswara Endang, *110 Solusi Jadi Pengusaha Yang Berkah* Jakarta: PT Gramedia, 2014
- Wulansari, Vitaloka, Rondo Meike, Alam Saepul Aam, Anzelina Dewi, Manitik Vera, Diana Wulan, and others, 'Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini', in *Media Sain Indonesia Dan Penulis* Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Yuyus, Suryana, and Bayu Katib, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

Zikri, Saputra, *Mentalitas Air Pemuda Pembangun Peradaban Lampung*: Guepedia Group, 2021.

Hilda Lelya, Sihotang Nurfin, Siregar Lis, Lubis Maulana, Amir Almira, Harida Eka, and others, *Menjadi Guru Hebat; Cakap Literasi, Cakap Numerasi, Dan Berkarakter 2022*.

## II. ARTIKEL/PAPER

fandi, Muhamad, 'Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2021.

Afifandasari, Thriska, 'Pengembangan Jiwa Edupreneurship Melalui Kepemimpinan Yang Demokratis Di Lembaga Pendidikan.2022.

Amini, Nur, and Suyadi Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020.

Arin, Mawati, Siregar Rosmita, Fauzi Ahmad, Purba Friska, Sinaga Kelly, Illi Laa, and others, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn Yayasan Kita Menulis, 2021.

Aryanto Sani, Hartati Tatat, Maftuh Bunyamin, and Darmawan Deni, 'Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2022.

Asafri, Helty, Pitriyani Pitriyani, and Rosmiati Rosmiati, 'Strategi Pengembangan Karakter Entrepreneurship Di Sekolah', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021.

Astutik, Puji, and Umu Da'watul Choiro, 'Implementasi Nilai-Nilai Entrepreneur Bagi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Puncak Tema Pekerjaan Di RA Darussalam', *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2021.

Bannett, Annemarie, David Mockler, Cunnigham, and Slattery Glennon, 'A Review of Experiential School-Based Culinary Interventions for 5–12-Year-Old Children', *Journal MDPI Multidisciplinary Digital Publishing Institute*, 2021.

Chairilsyah, Daviq, 'Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini', *Educhild*, 2016.

Desmariansi, Evi, Aprillia Puspita, and Universitas Adzkaa, 'Penerapan Kurikulum Kearifan Lokal Budaya Alam Minangkabau Berbasis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Daerah Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Kota Padang. 2021

- Erni Munastiwi, and Eko Suhendro, 'Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini', *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 2020.
- Faizal, Ahmad, Rozaqa Wahyurianto Zulkarenain Ali, M Fitra AL, and Mohammad Ihsan Rosyadi Intan Nurcahayani, 'Implementasi Metode Outing Class Terhadap Pendidikan Konservasi, Perubahan Iklim Dan Mitigasi Lingkungan', in *Proceeding Biology Education Conference, 2022*.
- Fanea-Ivanovici, Mina, and Hasnan Baber, 'The Role of Entrepreneurial Intentions, Perceived Risk and Perceived Trust in Crowdfunding Intentions', *Engineering Economics*, 2021.
- Farida, S, 'Pengelolaan Pembelajaran Paud 2017
- Hadini, Nining, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur', *Jurnal Empowerment* 2017.
- Herdhiana, Ria, Rita Zahara, and Nuri Annisa, 'Pendampingan Literasi Finansial Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2021.
- Hidayah, Ulil, and Irmawati Aprilia, 'Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di SD', *Al-Ibtidaiyah*, 2021.
- Ifdil, 'Mengembangkan Kesehatan Mental Di Lingkungan Keluarga Dan Sekolah', *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2018.
- Ikhwanul, Muhammad, and Hafizah Ghany Hayudinna, 'Gerakan Literasi Sekolah: Upaya Meningkatkan Literasi Dasar Siswa', *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2021.
- Indah, Antasari, 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas', *Jurnal Libria*, 2017.
- Indrayani, Lioni, Wisjnumurti Bambang Permadi, Dewi Ulfah Arini, and Pajar Amin, 'Menciptakan Wirausaha Milenial Dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis', *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- Ingarianti, Tri Muji, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 2017.
- Iqlima Fitria, Erni Munastiwi, Notonogoro Sabdo G, 'Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day', *Raudhatul Athfal: Jurnal*



*Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2022.

- Ismail, Ismail, and Wa'adarrahmah Wa'adarrahmah, 'Analisis Peran Pengusaha Dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI Dan TDA Kota Bima)', *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2021.
- Iswatiningsih, Daroe, 'Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah', *Jurnal Satwika*, 2019.
- Johan, 'Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Pantai Utara Kabupaten Tuban' PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2020.
- Karjono, K, and R Ridwan, 'Strategi Membangkitkan Mental Wirausaha Di Lingkungan Taruna/Taruni Politeknik Bumi Akpelni', *Prosiding Seminar Nasional*, 2021.
- Khamim, Putro Zarkasih, 'Peran Pendidik Anak Usia Dini Dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2022.
- Kim, Tan, Hek Sovia, Lolita A Pardede, Corinna Wongsosudono, and Petrus Gani, 'Pelatihan Cara Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini Pada Anak-Anak Panti Asuhan Elim Anugrah 2022.
- Krobo, Andrianus, 'Kemandirian Anak Mengurus Diri Sendiri Dikembangkan Melalui Metode Pembiasaan', *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021.
- Margasari, Naning, Zahrotush Sholikhah, Mega Murti Andhini, and Hafiz Fitrianna, 'Peningkatan Literasi Digital Untuk Membentuk Jiwa Student-Preneurship Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Yogyakarta', *Darma Sabha Cendekia*, 2020.
- Mashita, Wardhani, Puspitasari Diana, and Mujib Miftachul, 'Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0', *Jurnal BISECER: Bussiness Economic Entrepreneurship*, 2022.
- Maulana, Ryfaldhi Wildan, and Kurniasih, 'Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD', *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 2021.
- Maulida, Agil N., Inu H Kusumah, and Tatang Permana, 'Karakteristik Sikap Mental Wirausaha Mahasiswa Dalam Bidang Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2016.
- Mohammad, Ubaidillah, and Misnawi Suwanto, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Golden Age', *AHSANA MEDIA :Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke-Islaman*, 2021.

- Muhammad, Sabiq Rafli, and Apsari Nurliana Cipta, 'Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2020.
- Mukhyar, Refika, Eki Candra, Hj. Nurhasanah, and Ali Wardana, 'Menumbuhkan Literasi Enterpreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Ar-Ribhu Ekonomi Syariah*, 2020.
- Ningsih, Rita, 'Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa', *Jurnal Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa*, 2017.
- Nirmalasari, Pita, Jumadi, and Arta Ekayanti, 'Pengantar Kewirausahaan (Entrepreneurship) Untuk Mahasiswa', *Abdimas Indonesia*, 2021.
- Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam)', 2022.
- Novitasari, Yesi, and Mohammad Fauziddin, 'Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022.
- Nugroho, Arif Julianto Sri, 'Pelatihan Jiwa Wirausaha Bagi Anak Usia Dini Dan Pembelajaran Pembiasaan Hidup Sehat Era Pandemi Covid-19 Di TK-IT Dan SD-IT Al -Hasna Klaten', *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 2022.
- Nurliyati, Rahayu, and Munastiwi Erni, 'Manajemen Makanan Sehat Di PAUD', *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2018
- Oman, Farhurohman, 'Hakikat Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017.
- Prastyatini, S. L. Y & Seran, Fredericha, 'Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kota Yogyakarta', *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2022.
- Puji Rahayu, Nita, Dini Sarita Putri, Denti Fitri, Irfan Maulana, and Rangga Jayanuarto, 'Urgensi Jiwa Kepemimpinan Guna Menumbuhkembangkan Kesadaran Komunikasi Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2022.
- Purnamasari, Betty Nila, and Sri Awan Asri, 'Penerapan Pembelajaran Literasi Dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 2019.



- Putra, Andi Purnawan, 'Meningkatkan Kreatifitas Anak Dengan Adhd Melalui Literasi.', *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1 2018.
- Rahayu, Sartika, Ahmad Kholil, and Azhar, 'Motivasi Wirausahawan Muda Dalam Mengembangkan Usaha Tinjauan Aspek Pengetahuan, Minat Dan Mental Usaha', *Jurnal BILAL: Bisnis Ekonomi Halal*, 2021.
- Rahayuningsih, Eva, Mahdiya Adiba, Putri Aulia Swastika, Rini Estiyowati Ikaningrum, Universitas Tidar, and History Artikel, 'Pengaruh Pemberian Sosialisasi Wirausaha Sejak Dini Terhadap Perspektif Anak', *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020.
- Rasid, Julaeha, Rosita Wondal, and Rita Samad, 'Kajian Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2020.
- Ratu, Mutiara, Hasibuan Humaidah, and Wahyuni Sri, 'Penerapan Metode Outing Class Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bela Dina Binjai T.A 2021/2022', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2022.
- Razali, Thaib, and Siswanto Irman, 'Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan', *Jurnal Edukasi*, 2015.
- Rusli, Muhammad, Hadi Sutopo, Martinus Mesarudi Gea, and Nuraini Purwandar, 'Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Pada Panti Asuhan Berbasis Multimedia', 2022.
- Sari, Ani Interdiana Candra, Elin Karlina, and Fadli Rasam, 'Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik', *Research and Development Journal of Education*, 2021.
- Sari, Eulis Ulan, and Andrisyah, 'Upaya Meningkatkan Pengembangan Literasi Dalam Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Aplikasi Cat Di TK Sumur Bandung', *Jurnal Ceria : Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, 2021.
- Sari, M P S, and K Z Putro, 'Peranan Keluarga, Sekolah, Dan Kelompok Bermain (Play Group) Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak', *Jurnal Golden Age* 2021.
- Saugi, Wildan, Iin Sundari, and Agustiah Agustiah, 'Penanaman Karakter Kewirausahaan Di TK Alam Al-Azhar Kutai Kertanegara', *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020.

- Setyawati, Rr, Dinarsari Ekadewi, and Melati Ismi Hapsari, 'Peran Literasi Digital Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 The Role Of Digital Literacy For Early Childhood Education Teachers To Implement Online Learning Activities During The Covid', *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Mandiri*, 2021.
- Siti, Rochmah, Hanipah Ipah, and Sofiyana Nurmaya, 'Kegiatan Market Day Untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini', *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 2022
- Sukma, Prabawati, and Susanti, 'Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa Smk Negeri 10 Surabaya', *Journal Pendidikan Akuntansi*, 2019
- Tasekeb, D, W Wardono, and Mulyono, 'Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran MEA Pendekatan Saintifik', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* 2019.
- Titing, Rohayati, 'Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini*, 2013
- Viving, Laila, Hadi Syamsul, and Subanji, 'Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2019.
- Winarno, Slamet Heri, 'Pengembangan Soft Skill Dan Hard Skill Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan', *Jurnal Cakrawala*, 2010.
- Yolanda, Febrita, and Ulfah Maria, 'Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', in *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* Prosiding DPNPM Unidra, 2019.
- Yusuf, Isabella, Sofia Hartati, and Tjipto Sumadi, 'Implementasi Pembelajaran Entrepreneurship Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021.
- Yusuf, Rusli, Sanusi Sanusi, Razali Razali, Maimun Maimun, Irwan Putra, and Iwan Fajri, 'Tinjauan Literasi Budaya Dan Kewargaan Siswa SMA Se-Kota Banda Aceh', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 2020.

## **RUJUKAN WEB**

- Redondo Rio, 'Rendahnya Kemampuan Literasi Anak Indonesia', *14 Kompasiana*, 2022.  
<https://www.kompasiana.com/isnaeniwidyana4783/635944b029f19e1938619dd2>

Fatmarani Sonia, 'Tang Kitchen: Usaha Kuliner Yang Dirintis Diusia Muda', UKM.Indonesia.Id, <<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tang-kitchen-usaha-kuliner-yang-dirintis-di-usia-muda/>>. 2022.

Kasih Yunda, "Mendorong Minat Anak Untuk Berwirausaha Sejak Dini", dalam Kompas.Com, Akses tanggal Sabtu 26 Februari 2022.

